

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATERI HIMPUNAN DENGAN MODEL
PEMBELAJARAN *RECIPROCAL TEACHING*
DI SMPN 1 BLANGKEJEREN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

MARIANA

NIM: 261222930

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Matematika



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2018**

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATERI HIMPUNAN DENGAN MODEL
PEMBELAJARAN *RECIPROCAL TEACHING*
DI SMPN 1 BLANGKEJEREN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Kependidikan Matematika

Oleh:

MARIANA

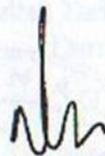
NIM. 261222930

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Matematika

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. H. Nuralam, M.Pd
NIP. 196811221995121001



Kamarullah, S.Ag., M.Pd
NIP. 197606222000121002

ABSTRAK

Nama : Mariana
Nim : 261222930
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Himpunan dengan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* di SMPN 1 Blangkejeren
Tanggal Sidang : 2 Februari 2018
Tebal Skripsi : 212 Halaman
Pembimbing I : Dr. H. Nuralam, M.Pd
Pembimbing II : Kamarullah, S.Ag., M.Pd.
Kata kunci : Hasil Belajar, Model *Reciprocal Teaching*, Materi Himpunan

Penelitian ini di dasari oleh rendahnya pemahaman siswa terhadap materi himpunan. Himpunan merupakan salah satu materi matematika yang penting dikuasai oleh siswa SMP/MTs. Dari hasil observasi yang penulis lakukan di SMPN 1 Blangkejeren, menunjukkan materi himpunan yang diajarkan masih mengalami kesulitan dan hasil belajar yang tidak optimal. Solusi yang akan peneliti lakukan adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*. Model pembelajaran *Reciprocal Teaching* memiliki empat strategi yaitu: merangkum/meringkas, membuat pertanyaan dan menyelesaikannya, menjelaskan dan memprediksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, aktivitas siswa selama pembelajaran dan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus setiap siklus terdapat dua kali pertemuan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-6 yang terdiri dari 32 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, lembar observasi aktivitas siswa selama pembelajaran dan *Post Test*. Teknik analisis data, penulis menggunakan analisis deskriptif (persentase) sesuai dengan kriteria keefektifan yang telah ditentukan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada siklus I, hasil belajar siswa secara klasikal belum mencapai ketuntasan yaitu sebanyak 71,87%. Pada siklus II, ketuntasan siswa secara klasikal termasuk dalam kategori tuntas dengan persentase 87,5% dan hasil *Post Test* siswa mencapai ketuntasan sebesar 90,62%. Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran berkategori sangat baik, aktivitas siswa selama pembelajaran pada umumnya aktif. Berdasarkan hal demikian maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada materi himpunan meningkat dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah memberi petunjuk dan hidayah-Nya pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Himpunan dengan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Di SMPN 1 Blangkejeren”. Shalawat serta dan salam tak lupa kita panjatkan kepada penghulu kita yaitu Nabi besar Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi beban studi yang diperlukan untuk mencapai gelar sarjana (S-1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK), skripsi ini selesai berkat adanya dukungan dan dorongan dari orang tua, dosen pembimbing dan kawan-kawan. Dalam kesempatan ini penulis menghanturkan ucapan terima kasih atas bantuan, inspirasi dan semangat yang telah diberikan kepada penulis. Adapun ucapan terima kasih penulis ucapkan adalah kepada:

1. Dekan, Wakil Dekan beserta stafnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah menerima mahasiswa menjadi penulis
2. Bapak Dr. M. Duskri, M. Kes, selaku ketua Prodi Pendidikan Matematika, dan bapak Budi Azhari, M.Pd selaku Sekretaris Prodi Matematika beserta seluruh dosen dan staf-stafnya.

3. Bapak Dr. H. Nuralam, M.Pd. selaku pembimbing I dan bapak Kamarullah, S.Ag., M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Jalaluddin, S.Pd.I selaku kepala sekolah SMPN 1 Blangkejeren dan Ibu Siti Aisyah selaku guru matematika, staf pengajar dan karyawan serta para siswa yang turut berpartisipasi dalam penelitian ini.
5. Terima kasih kepada teman-teman sejawat angkatan 2012 dan kakak-kakak leting serta seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika yang telah memberikan saran dan bantuan yang sangat membantu penulisan skripsi ini.
6. Kepada pihak lain yang telah ikut membantu secara langsung maupun tidak langsung sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas segala bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, namun jika terdapat kesalahan dan kekurangan, penulis mengharapkan kritik dan saran guna untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Banda Aceh, Februari 2018

Penulis



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 – Fax. (0651) 7553020 S

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Mariana
NIM : 261222930
Prodi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Himpunan dengan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* di SMPN 1 Blangkejeren

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

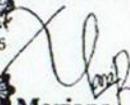
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, Januari 2018

Yang Menyatakan,



6000
ENAM RIBU RUPIAH


Mariana



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dan niscaya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan laut (menjadi tinta) ditambahkan kepadanya tujuh langit (lagi) sesudah (keringnya), niscaya tidak akan habis-habisnya (dituliskan) kalimat-kalimat Allah. Sesungguhnya Allah itu Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana (QS. Lukmah: 27)

Ya Rabb...

Ku tahu! Engkau tidak akan memberikan sesuatu beban yang hamba-Mu tidak sanggup memikulnya, dan Engkau tidak memberikan kemudharatan dan ujian yang hamba-Mu tidak sanggup memikulnya. Rabbi... hari ini telah kau izinkan diriku menggapai keberhasilan yang kudamba dan kujalani dengan bercucuran keringat bertahun-tahun, dengan tertatih-tatih mengejar matahari tanpa mengenal lelah dan sesal, bergulat dengan berbagai persoalan hidup dan keyakinan tulus selalu mengiringi setiap langkahku tanpa menghiraukan siang dan malam, yang terus berganti seiring berputarnya waktu. Tiada yang dapat kulakukan ya Rabb... selain sujud dan syukurku kepada-Mu.

Ibu...

Akhirnya sebuah perjalanan berhasil kutempuh walau berbagai onak duri, penuh air mata mengiringi tapi semangatku tak pernah rapuh berkat doamu, untuk pulang dengan kemenangan di tangan, amanah ini belum berakhir tapi ini merupakan awal dari perjuangan. Engkau permata hati dalam hidupku, penerang dalam kegelapanku. Tak seorang pun di dunia ini yang melebihi sayangku hanya kepadamu. Doa mu penerang dan sumpah mu mulia, ikhlas dan ridhomu surga bagi anakmu.

Ayahanda...

Kutatap masa depan dengan restumu, kugapai cita-cita dan harapan dengan petunjuk dan pengorbananmu, kuraih keberhasilan ini dengan cucuran keringatmu, petuahmu bak intan permata, bimbinganmu penerang jalanku, tiada yang cukup untuk kuucapkan terima kasih padamu ayah.

Ya Allah...

Di atas perjuangan dan doa tulus kupersembahkan karya tulis ini kepada orang yang kucintai dan kusayangi Ayahanda Samin dan Ibunda Fatimah, juga kupersembahkan juga kepada adinda tersayang Dahlia dan Kasma Linda

*Akhirnya hanya kepada Allah kita bertawakkal
Semoga amal baik kalian semua diterima di sisi Allah SWT aa*

Mariana, S.Pd.



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
GAMBAR 3.1 : Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas.....	36
GAMBAR 4.1 : Diagram Batang Skor Hasil Belajar Siswa (Tahap I).....	60
GAMBAR 4.2 : Diagram Batang Skor Hasil Belajar Siswa (Tahap II).....	70
GAMBAR 5.1 : Diagram Batang Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran.....	77
GAMBAR 5.2 : Diagram Batang Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran.....	78
GAMBAR 5.3 : Diagram Batang Hasil Belajar Siswa yang Mencapai KKM.	80
GAMBAR 5.4 : Diagram Batang Hasil Belajar Siswa yang Tidak Mencapai KKM.....	80

DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL 2.1: Sintak Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i>	25
TABEL 3.1: Kriteria Waktu Ideal Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran	41
TABEL 4.1: Sarana dan Prasarana di SMPN 1 Blangkejeren	44
TABEL 4.2: Distribusi Jumlah Siswa (i) SMPN 1 Blangkejeren.....	45
TABEL 4.3: Data Guru dan Karyawan SMPN 1 Blangkejeren.....	46
TABEL 4.4: Data Guru Matematika SMPN 1 Blangkejeren.....	46
TABEL 4.5: Jadwal Kegiatan Penelitian.....	47
TABEL 4.6: Skor Hasil <i>Pre Test</i> Siswa.....	48
TABEL 4.7 : Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran dengan Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> RPP I Siklus I.....	55
TABEL 4.8 : Daftar Siswa yang Menjadi Objek Pengamatan.....	47
TABEL 4.9 : Hasil Pengamatan aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pada RPP 1	44
TABEL 4.10: Skor Hasil Belajar Siswa (Tes Tahap 1).....	59
TABEL 4.11: Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus 1.....	61
TABEL 4.12: Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran Siklus II pada RPP II.....	67
TABEL 4.13: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pada RPP II.....	68
TABEL 4.14: Skor Hasil Belajar Siswa (Tes Tahap II).....	69
TABEL 4.15: Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II.....	71
TABEL 4.16 : Skor Hasil Belajar Siswa (<i>Post Test</i>).....	72

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN 1 : RPP	86
LAMPIRAN 2 : LKPD.	100
LAMPIRAN 3 : Soal <i>Pre Test</i> dan Jawaban	128
LAMPIRAN 4 : Soal <i>Post Test</i> dan Jawaban	131
LAMPIRAN 5 : Soal Siklus I dan Jawaban	135
LAMPIRAN 6 : Soal Siklus II dan Jawaban.	138
LAMPIRAN 7 : Lembar Observasi kemampuan Guru	141
LAMPIRAN 8 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa	161
LAMPIRAN 9 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa	169
LAMPIRAN 10 : Lembar Validasi RPP.....	172
LAMPIRAN 11 : Lembar Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran	176
LAMPIRAN 12 : Lembar Validasi Aktivitas Siswa.....	180
LAMPIRAN 13 : Lembar Validasi LKPD	184
LAMPIRAN 14 : Lembar Validasi Tes Hasil Belajar.	188
LAMPIRAN 15 : Dokumen Penelitian	194
LAMPIRAN 16 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	197
LAMPIRAN 17 : Surat Mohon Izin Pengumpulan Data dari Dekan.	198
LAMPIRAN 18 : Surat Mohon Izin Pengumpulan Data dari Dinas.	199
LAMPIRAN 19 : Surat Keterangan telah melakukan Penelitian dari Sekolah.	200
LAMPIRAN 20 : Daftar Riwayat Hidup	201

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PESEMBAHAN	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Oprasional	8
F. Postulat dan Hipotesis Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORITIS	12
A. Tujuan Pembelajaran Matematika di SMP/MTs	12
B..... Teori Belajar yang Mendukung Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i>	17
C..... Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i>	19
D. Hasil Belajar Matematika	27
E. Penelitian yang Relevan	28
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Rancangan Penelitian	32
B. Subjek Penelitian.....	37
C. Teknik Pengumpulan Data.....	37
D. Instrumen Penelitian	38
E. Teknik Analisis Data.....	39
F. Indikator Keberhasilan	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	44
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	44
B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	46

C. Deskripsi Hasil Penelitian	47
BAB V PEMBAHASAN	75
A.	Aktiv
itas Siswa Selama Pembelajaran	75
B.....	Kem
ampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran	77
C.....	Hasil
Belajar Siswa.....	78
BAB VI PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran-saran.....	83
DAFTAR KEPUSTAKAAN	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	88
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	201

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor yang paling besar peranannya bagi kehidupan bangsa dan negara. Karena dengan pendidikan dapat mendorong dan menentukan maju mundurnya proses perkembangan bangsa dalam segala bidang. Oleh karena itu, pemerintah selalu berusaha meningkatkan mutu pendidikan baik di tingkat sekolah dasar, sekolah lanjutan tingkat pertama, sekolah lanjutan tingkat atas maupun perguruan tinggi, matematika yang harus dipelajari disetiap jenjang pendidikan.

Matematika merupakan ilmu dasar yang memiliki peran dalam proses pengembangan ilmu pengetahuan. Dapat dikatakan bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini dilandasi oleh matematika. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Hudojo yang mengungkapkan bahwa “di era modern, matematika memegang peranan penting bagi pengembangan semua ilmu pengetahuan”.¹

Matematika perlu diberikan kepada siswa sejak dari sekolah dasar sampai keperguruan tinggi. Sehubungan dengan itu pemerintah terus berusaha untuk meningkatkan mutu pengajaran matematika. Hal ini didukung oleh pernyataan

¹ Hudojo, *Mengajar Belajar Matematika*, (Jakarta: Depdikbud, 1988), h. 20.

Simanjuntak bahwa: “jatuh bangunnya suatu negara dewasa ini sangat tergantung dari kemajuan bidang pendidikan matematikanya”.²

Demikian penting peran matematika dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Karena matematika merupakan alat bantu untuk mengatasi berbagai macam masalah yang terjadi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Namun kenyataannya bahwa masih dianggap sulit atau masih ada siswa yang belum menguasai materi matematika dengan baik. Karena umumnya matematika sering disajikan dalam bentuk formal dan abstrak, selain itu matematika dianggap sebagai ilmu yang penuh dengan lambang-lambang, rumus-rumus yang sulit dan membingungkan. Hal ini menyebabkan hasil belajar matematika masih belum memenuhi harapan.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, mengemukakan bahwa “penggunaan model dalam mengajar sangat menentukan kualitas hasil belajar mengajar”.³ Maka prestasi matematika siswa bisa meningkat jika seorang guru menggunakan model pembelajaran yang menyenangkan menarik dan tidak mempersulit siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga dapat menumbuhkan minat maupun motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang mengakibatkan siswa aktif dan kreatif serta dapat memahami konsep matematis dengan baik.

Namun faktor dilapangan, bahwa pembelajaran matematika khususnya pada materi himpunan masih banyak kesulitan-kesulitan yang dialami siswa.

² Lisnawaty Simanjuntak, *Metode Mengajar Matematika, Cet. 1*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 65.

³ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 1995), h. 37

Kesulitan lain juga terlihat dari hasil wawancara penulis dengan salah satu guru bidang studi matematika di SMPN 1 Blangkejeren, menunjukkan bahwa kemampuan memahami materi himpunan tergolong rendah, hal ini dapat diamati dari persentase ketuntasan belajar siswa yaitu 41,3% siswa yang tuntas dan 58,7% siswa yang tidak tuntas. Adapun siswa yang tuntas pada pembelajaran materi himpunan adalah 70% dinyatakan tuntas secara individu dan tuntas secara klasikal 85% .⁴

Hasil penelitian Uswatul Husna menunjukkan bahwa pembelajaran pada model pembelajaran *Reciprocal Teaching* aktivitas siswa selama proses pembelajaran adalah efektif, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan alat peraga melalui model pembelajaran *Reciprocal Teaching* adalah efektif.⁵ Selanjutnya hasil penelitian Khusnul Safrina menunjukkan bahwa 3 siswa yang tidak tuntas dan 23 siswa tuntas sehingga ketuntasan belajar secara klasikal digolongkan tuntas.⁶

Untuk mencapai hasil belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain;

⁴ Hasil Wawancara Penulis dengan Guru Matematika di SMPN 1Blangkejeren pada Tanggal 5 Juni 2017

⁵ Uswa tul Husna, *Efektifitas Penggunaan Alat Peraga melalui Model Pembelajaran Reciprocal Teaching pada Materi Prisma di SMP Negeri 2 Montasik Aceh Besar, Skripsi*. (Banda Aceh : IAIN Ar-Ranirry, 2011), h. 67.

⁶Khusnul Safrina, *Efektifitas Model Pembelajaran Reciprocal Teaching pada Materi Logaritma Di Kelas X MAN Rukoh, skripsi*. (Banda Aceh : IAIN Ar-Ranirry, 2010), h. 55.

faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor intern), dan faktor yang terdiri dari luar siswa (faktor ekstern).⁷

Faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor intern) antara lain sebagai berikut: Kecerdasan merupakan kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya. Bakat adalah kemampuan tertentu yang telah dimiliki seseorang sebagai kecakapan pembawaan. Minat dalam kamus besar bahasa indonesia bermakna perhatian atau kegemaran terhadap sesuatu. Jadi minat belajar adalah kecenderungan atau kegemaran atau perhatian penuh siswa untuk mengikuti proses belajar. Motivasi adalah dorongan yang kuat atau keinginan kuat untuk terus melakukan sesuatu. Motivasi belajar yang lahir dari dalam diri siswa adalah modal besar untuk meningkatkan hasil belajar.

Faktor yang terdiri dari luar siswa (faktor ekstern) antara lain sebagai berikut: Keadaan keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat tempat seseorang dilahirkan dan dibesarkan. Adanya rasa aman dalam keluarga sangat penting dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Rasa aman itu membuat seseorang akan terdorong untuk belajar secara aktif, karena rasa aman merupakan salah satu kekuatan pendorong dari luar yang menambah motivasi untuk belajar. Keadaan sekolah lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong untuk belajar yang lebih giat. Keadaan sekolah ini meliputi cara penyajian pelajaran, hubungan guru dengan siswa, alat-

⁷ Roestiyah, *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1982), h. 159.

alat pelajaran dan kurikulum. Lingkungan masyarakat di samping orang tua, lingkungan juga merupakan salah satu faktor yang tidak sedikit pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa dalam proses pelaksanaan pendidikan. Karena lingkungan alam sekitar sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi anak, sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan dimana anak itu berada.

Berdasarkan pernyataan di atas saat proses belajar guru harus memotivasi siswa dan menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan bagi siswa. Salah satu strategi yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar matematika adalah dengan memberikan penuntut yang dapat mengarahkan siswa ke arah prinsip-prinsip membuat pertanyaan, strategi tersebut dikenal dengan *Reciprocal Teaching*. Model pembelajaran *Reciprocal Teaching* merupakan salah satu model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dan dapat membangun pengetahuan mereka sendiri dan dapat diterapkan pada pembelajaran matematika. Dengan kegiatan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* tentunya dapat mendorong siswa untuk saling berbagi pengetahuan dengan teman-temannya, menerima pendapat temannya dan saling membantu dalam proses belajar. Pada proses belajar dapat meningkatkan kemampuan komunikasi, motivasi, prestasi belajar dan hasil belajar.

Karena itu, model dalam pembelajaran harus dapat mendorong aktivitas siswa. Aktivitas siswa tidak dimaksudkan terbatas pada aktivitas fisik, akan tetapi juga meliputi aktivitas yang bersifat psikis seperti aktivitas mental. Selain itu, pembelajaran yang diterapkan dengan menggunakan model pembelajaran

Reciprocal Teaching akan melatih siswa membuat ringkasan/ merangkum, membuat pertanyaan, menjelaskan dan memprediksikan dari situasi yang diberikan. Sehingga siswa akan terbiasa dalam menghadapi materi dan menyelesaikan soal. Selanjutnya peran guru disini sebagai menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti ingin mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar melalui model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dalam mengajar di kelas VII SMPN 1 Blangkejeren. Untuk mendapat jawaban dari permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul: **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Himpunan dengan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* di SMPN 1 Blangkejeren”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan di atas, maka yang menjadi titik fokus penelitian ini adalah: “ Bagaimana upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi himpunan setelah menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* di SMPN 1 Blangkejeren”. Untuk mendapatkan jawaban dari fokus masalah tersebut, maka peneliti perlu menyajikan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada materi himpunan dengan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* di SMPN 1 Blangkejeren?

2. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam pembelajaran pada materi himpunan dengan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* di SMPN 1 Blangkejeren?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil tes belajar pada materi himpunan dengan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* di SMPN 1 Blangkejeren?

C. Tujuan Penelitian

Usaha untuk melakukan suatu penelitian perlu ditentukan tujuan, sehingga persoalannya akan lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasannya.

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada materi himpunan dengan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* di SMPN 1 Blangkejeren.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran pada materi himpunan dengan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* di SMPN 1 Blangkejeren.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil tes belajar pada materi himpunan dengan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* di SMPN 1 Blangkejeren.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian yang diharapkan akan memberi manfaat terhadap perbaikan kualitas pendidikan dan pembelajaran, diantaranya:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dengan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi tenaga pengajar sebagai upaya meningkatkan pemahaman siswa sesuai dengan yang diharapkan dengan menerapkan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

b. Bagi Siswa

Proses pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan membaca dalam pembelajaran matematika sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Siswa lebih termotivasi dalam belajar, karena siswa lebih dilibatkan dalam pembelajaran dan dengan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* ini siswa akan terbiasa untuk membuat soal-soal dan menyelesaikannya dari informasi yang ada, sehingga belajar

bisa dilakukan dengan suasana yang menyenangkan dan tidak selalu membosankan.

c. Bagi Sekolah

Menjadi masukan yang berarti dalam dunia pendidikan untuk dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa. Prestasi belajar dapat dijadikan pendorong bagi siswa dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi di sekolah.

d. Bagi Peneliti

Dapat memperoleh pengalaman langsung bagaimana memilih model pembelajaran yang tepat sehingga dimungkinkan apabila kelak terjun di lapangan memiliki wawasan serta pengalaman.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadi kesalah pahaman dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka diperlukan penjelasan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Peningkatan Hasil Belajar

Hasil belajar diartikan “penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh setelah sebuah pembelajaran berlangsung, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh pendidik atau guru”.⁸ Peningkatan hasil belajar adalah adanya perubahan kemampuan siswa dalam memahami konsep dari nilai rendah ke nilai yang lebih tinggi sebesar selisih antara rata-rata nilai *Pre Test* dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang berlaku di sekolah yang dijadikan tempat penelitian. Hasil belajar dinyatakan dengan hasil tes atau angka yang diberikan guru. Tes hasil belajar adalah sekelompok tugas-tugas atau pertanyaan yang harus diselesaikan oleh siswa dengan tujuan untuk mengukur kemajuan belajar siswa.

2. Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*

Pembelajaran *Reciprocal Teaching* ini dimunculkan oleh Palinscar tahun 1982 ketika dia menemukan beberapa muridnya kesulitan dalam memahami sebuah teks bacaan. Seorang siswa dapat saja membaca sekumpulan huruf yang membentuk kata, namun ternyata untuk memahami makna dari teks yang dibacanya tidak semudah menghafalkan bacaan tersebut. Masalah inilah yang melatar belakangi muncul model pembelajaran *Reciprocal Teaching*.

Reciprocal Teaching adalah suatu prosedur pengajaran yang dirancang untuk mengajarkan kepada siswa tentang strategi pemahaman mandiri yang berbentuk diskusi antara siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa yang memberikan kesempatan berfikir dan saling bertukar pengalaman belajar yang

⁸ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 895.

berdasarkan prinsip pengajuan pertanyaan melalui pengajaran langsung dan pemodelan oleh guru untuk memperbaiki kinerja membaca siswa dalam memahami bacaan.⁹

3. Materi Himpunan

Himpunan adalah kumpulan benda-benda yang anggota atau unsur/elemenya dapat didefinisikan dengan jelas.¹⁰ Materi himpunan yang dimaksudkan penulis adalah pengertian himpunan, cara menyatakan himpunan, himpunan semesta, himpunan bagian, himpunan kosong dan komplemen himpunan.

F. Postulat dan Hipotesis Tindakan

Sebelum hipotesis dirumuskan, terlebih dahulu ditentukan anggapan dasar atau postulat penelitian yang berguna untuk mengarahkan suatu peneliti. Postulat dalam suatu penelitian adalah salah satu hal yang sangat diperlukan, karena ia dapat dijadikan arah atau titik pangkal bagi pelaksanaan suatu penelitian.¹¹ Maka dari pengertian di atas, maka yang menjadi postulat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁹ Triyanto, *Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivisme*, (Jakarta: Prestasi pustaka, 2007), h. 96.

¹⁰ Bambang Irianto dkk, *Matematika Untuk SMP/MTs Kelas VII*, (Bandung: Acarya Media Utama, 2005), h.127.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 60.

1. Himpunan merupakan salah satu materi yang diajarkan di kelas VII SMPN 1 Blangkejeren.

2. Model pembelajaran *Reciprocal Teaching* adalah salah satu model yang dapat digunakan dalam pembelajaran

Hipotesis tindakan penelitian adalah: hasil belajar siswa meningkat pada materi himpunan melalui model pembelajaran *Reciprocal Teaching*.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Tujuan Pembelajaran Matematika di SMP/MTs

Pembelajaran Matematika di SMP/MTs mengacu pada kurikulum. Kurikulum tidak hanya menyangkut dengan usaha-usaha pembelajaran di sekolah saja, akan tetapi termasuk usaha di luar sekolah yang dapat mempegaruhi tingkah laku anak ke arah yang sesuai dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran di sekolah, mata pelajaran matematika mempunyai tujuan pembelajaran yang disebut dengan tujuan kurikulum mata pelajaran matematika. Tujuan kurikulum tersebut masih perlu dijabarkan lagi menjadi tujuan pembelajaran umum dan tujuan pembelajaran khusus dari pokok bahasan.

Sejalan dengan uraian di atas, maka tujuan umum pelajaran matematika antara lain adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan siswa agar mampu menghadapi perubahan keadaan didalam kehidupan dunia yang selalu berkembang melalui latihan tindakan atas dasar pemikiran secara logis, rasional, kritis, cermat, jujur, efektif dan efesien.
2. Mempersiapkan siswa agar dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan.¹²

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa kehidupan di dunia semakin berkembang ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian perlu

¹² Soedjadi, *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, 2000), h. 43.

memiliki kemampuan untuk memperoleh, memiliki dan mengelola informasi untuk bertahan pada keadaan yang harus berubah serta kemampuan bekerja sama yang efektif. Oleh karena itu, seorang guru harus terus mengikuti perkembangan dan selalu berusaha agar kreatif dalam pembelajaran yang dilakukan sehingga dapat membawa anak didik ke arah yang lebih baik.

Sedangkan tujuan khusus pengajaran matematika di SMP adalah sebagai berikut:

1. Melatih cara berfikir bernalar dalam menarik kesimpulan, misalnya melalui kegiatan penyelidikan, eksperimen, menunjukkan persamaan, perbedaan, konsisten dan inkonsisten.
2. Mengembangkan aktifitas yang melibatkan imajinasi, intuisi dan penemuan dengan mengembangkan pengembangan pemikiran divergen, rasa ingin tahu, membuat prediksi dan dugaan, serta mencoca-coba.
3. Mengembangkan kemampuan untuk memecahkan masalah.
4. Mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengorganisasikan gagasan antara lain melalui lisan, catatan, grafik, peta, diagram dalam menjelaskan gagasan.¹³

Tujuan pembelajaran matematika tidak hanya terbatas pada pengalihan pengetahuan pada siswa, tetapi juga mengembangkan kemampuan intelektual siswa dan untuk dapat menggunakan pengetahuan matematika yang dimiliki tersebut sehingga memungkinkan terjadinya perubahan tingkah laku. Untuk itu, dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah, diperlukan perangkat dan media pembelajaran yang tepat untuk dapat digunakan, agar dapat menjawab problema perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat.

¹³ Departemen Pendidikan Nasional, *Karakteristik dan Strategi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Depdiknas, 2003), h. 6.

Berdasarkan uraian di atas tentang tujuan pembelajaran matematika yang bahwasanya matematika sangatlah penting untuk dipelajari, baik di tempat-tempat formal maupun informal. Berdasarkan penekanan pada penalaran, pembentuk sikap siswa dan penekanan pada keterampilan dalam penerapan matematika, maka diharapkan siswa mampu memperoleh pengetahuan yang mampu membuat dirinya lebih menghargai pentingnya matematika dan berminat untuk mempelajari matematika.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran matematika SMP/MTs yaitu untuk mempersiapkan siswa menghadapi perubahan dalam kehidupan sehari-hari dengan cara melatih pola pikir, dan mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi dalam memecahkan masalah.

Berdasarkan uraian di atas pengertian belajar dan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan keharusan bagi siapapun, selama manusia itu masih hidup pasti membutuhkan belajar, karena belajar membuat orang yang tidak tau menjadi tau dan orang yang tidak mengerti menjadi mengerti. Menurut Budiningsih bahwa: “belajar adalah membangun makna, pemahaman terhadap pengalaman, informasi oleh sipelajar yang disaring melalui persepsi, pikiran dan perasaan, serta diberi kesempatan untuk didorong mengeluarkan ungkapan pikiran

dan ungkapan pendapat”.¹⁴ Jadi, belajar adalah memproduksi gagasan bukan mengkonsumsi gagasan.

Beberapa para ahli pendidikan memberikan definisi belajar secara berbeda yang pada prinsipnya mempunyai maksud yang sama, seperti yang dinyatakan oleh Suharto bahwa: “Belajar adalah proses untuk memperoleh pengetahuan, pandangan, dan keterangan yang akan menghasilkan suatu kekuatan pemecahan sesuatu masalah bagi seseorang menghadapi suatu keadaan tertentu”.¹⁵ Selanjutnya Hudoyo menyatakan bahwa: “Belajar merupakan suatu proses aktif dalam memperoleh pengalaman atau pengetahuan baru sehingga timbul perubahan tingkah laku, misalnya setelah belajar seorang mampu mendemonstrasikan dan keterampilan dimana sebelumnya tidak dapat melakukannya”.¹⁶ Pendapat serupa dikemukakan Hamalik bahwa: “Belajar adalah suatu pertumbuhan dalam diri siswa yang nyata serta latihan yang kontinu, perubahan dari tidak tahu menjadi tahu”.¹⁷

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses aktivitas siswa untuk memperoleh pengetahuan, pandangan, dan keterangan yang akan menghasilkan sesuatu kekuatan pemecahan sesuatu masalah, dan timbul perubahan tingkah laku.

¹⁴ Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta Cipta, 2005) , h. 34.

¹⁵ Suharto, *Pendekatan dan Teknik dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Tarsito, 1997), h. 6.

¹⁶ Hudoyo, *Belajar Mengajar*, (Jakarta: Departemen P dan K Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 1987), h. 107.

¹⁷ Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1983), h. 21.

2. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu proses yang terjadi secara bertahap (episode). Episode tersebut terdiri dari informasi, transformasi, dan evaluasi. Informasi menyangkut materi yang akan diajarkan, transformasi berkenaan dengan proses memindahkan materi, dan evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk melihat sejauh mana keberhasilan proses yang telah dilakukan oleh pembelajar dan pengajar. Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) merupakan proses aktif bagi siswa dan guru untuk mengembangkan potensi siswa sehingga mereka akan “tahu” terhadap pengetahuan dan pada akhirnya “mampu” untuk melakukan sesuatu. Prinsip dasar KBM adalah memberdayakan semua potensi yang dimiliki siswa sehingga mereka akan mampu meningkatkan pemahamannya terhadap fakta/konsep/prinsip dalam kajian ilmu yang dipelajarinya yang akan terlihat dalam kemampuannya untuk berpikir logis, kritis, dan kreatif.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, yaitu pengertian belajar dan kegiatan belajar mengajar maka terdapat istilah yang relevan sesuai dengan perkembangan pendidikan sekarang yaitu pembelajaran. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta

didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta berlaku di manapun dan kapanpun. Seperti contoh himpunan yang ada selalu disekitar kehidupan kita.

B. Teori Belajar yang Mendukung Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*

Model pembelajaran *Reciprocal Teaching* ini didukung oleh beberapa teori, karena teori ini membantu pengajaran dalam menjelaskan strategi pembelajaran yang akan digunakan. Adapun teori-teori yang mendukung pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

1. Teori Piaget

Teori Piaget muncul karena kebenarannya terhadap baik empirisme rasionalisme, menurutnya merupakan suatu sintesis keduanya.¹⁸ Penerapan teori piaget dalam pengajaran yaitu menggunakan demonstrasi dan mempresentasikan ide-ide secara pisik. Teori Piaget dalam pembelajaran diterapkan dalam program yang menekankan.

- a) Pembelajaran melalui penemuan dan pengalaman-pengalaman nyata dan memanipulasi langsung alat atau media belajar.
- b) Peran pengajar sebagai seorang yang mempersiapkan lingkungan yang memungkinkan peserta didik dapat memperoleh berbagai pengalaman belajar yang luas.

¹⁸ Ratna Willis Dahar, *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Erlangga, 2006), h.132.

Berdasarkan teori Piaget pembelajaran ini sangat cocok dalam kegiatan pembelajaran *Reciprocal Teaching* memusatkan kepada berpikir atau proses mental peserta didik, tidak hanya hasil yang diperoleh. Selain itu model ini mengutamakan siswa dalam berinisiatif dan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Penerapan teori Piaget dalam pembelajaran ini adalah “tutor teman sebaya” dimana peserta didik dapat mempersentasikan ide-ide secara lebih jelas.

2. Teori Vygotsky

Teori Vygotsky adalah menekankan pada hakikat sosiokultural dari pembelajaran, yang berlangsung ketika siswa bekerja dalam *zone of proximal depeloment* adalah tingkat pengembangan sedikit di atas tingkat perkembangan seorang anak. Ide penting lain dari Teori Vygotsky adalah *scaffolding*. *Scaffolding* adalah pemberian sejumlah besar bantuan anak selama tahap-tahap awal pembelajaran dan kemudian peserta didik tersebut mengambil alih tanggung jawab yang semakin besar setelah ia dapat melakukannya. Bantuan tersebut dapat berupa petunjuk peningkatan, memberikan contoh, ataupun yang lainnya kemungkinan peserta didik untuk tumbuh mandiri. Dalam pembelajaran ini peran pengajar adalah membantu “tutor teman sebaya” jika mengalami kesulitan dengan memberikan *scaffolding* atau memberikan bantuan kepada peserta didik berupa petunjuk peringatan dan dorongan untuk menyakinkan peserta didik tumbuh mandiri.

3. Teori Kekuatan Mental

Teori kekuatan mental berasal dari Jean. J. Resseau yang mengungkapkan bahwa anak memiliki potensi atau kekuatan yang masih terpendam, yaitu potensi berpikir, berperasaan, kemauan, keterampilan berkembang mencari dan menemukan sendiri apa yang diperlukan.

C. Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*

Pembelajaran *Reciprocal Teaching* ini ditemukan pertama kali oleh Palinscar tahun 1982 ketika dia menemukan beberapa muridnya kesulitan dalam memahami sebuah teks bacaan. Seorang siswa dapat saja membaca sekumpulan huruf yang membentuk kata, namun ternyata untuk memahami makna dari teks yang dibacanya tidak semudah melafalkan bacaan tersebut. Masalah inilah yang melatar belakangi muncul model pembelajaran *Reciprocal Teaching*.

Model pembelajaran *Reciprocal Teaching* adalah model yang menerapkan empat strategi pemahaman mandiri, yaitu menyimpulkan/merangkum bahan ajar, menyusun pertanyaan dan menyelesaikannya, menjelaskan kembali pengetahuan yang telah diperolehnya, kemudian memprediksikan pertanyaan apa selanjutnya dari persoalan yang diberikan kepada siswa. Hal ini sependapat dengan Brown yang mengatakan bahwa “Pada pembelajaran berbalik kepada siswa ditanamkan empat strategi pemahaman yang spesifik, yaitu merangkum/meringkas, membuat pertanyaan, mampu menjelaskan dan dapat memprediksi”.

Manfaatnya adalah dapat meningkatkan antusias siswa dalam pembelajaran karena siswa dituntut untuk aktif berdiskusi dan menjelaskan hasil pekerjaannya dengan baik sehingga penguasaan konsep suatu pokok bahasan matematika dapat dicapai. Diharapkan dengan pendekatan ini siswa tidak hanya akan menghafalkan sejumlah rumus-rumus pada pokok bahasan himpunan, tetapi juga memahami konsep-konsep dari rumus tersebut sebagai hasil dari proses berfikir mereka setelah siswa melihat beberapa contoh soal, yang dapat digunakan dalam menyelesaikan soal-soal pada pokok bahasan himpunan, mengulangnya dan memprediksi kemungkinan soal yang lebih sulit yang akan diberikan guru diwaktu-waktu selanjutnya. Selain itu model pembelajaran *Reciprocal Teaching* juga bermanfaat agar tujuan pembelajaran tercapai melalui kegiatan belajar mandiri dan peserta didik mampu menjelaskan temuannya pada pihak lain. Yang diharapkan, selain agar tujuan pembelajaran tersebut tercapai, maka kemampuan siswa dalam belajar mandiri dapat ditingkatkan.

Reciprocal teaching adalah strategi belajar berupa kegiatan mengajarkan teman. Pada strategi ini siswa berperan sebagai “guru” menggantikan peran guru untuk mengajarkan teman-temannya. Sementara itu guru lebih berperan sebagai model yang menjadi contoh, fasilitator yang memberi kemudahan, dan pembimbing yang melakukan *scaffolding*. *Scaffolding* adalah bimbingan yang diberikan oleh orang yang lebih tahu kepada orang yang kurang atau belum tahu (misalnya guru kepada siswa atau siswa yang pandai dengan siswa lain yang kurang pandai).

Pada dasarnya model pembelajaran *Reciprocal Teaching* menekankan pada siswa untuk bekerja dalam suatu kelompok yang dibentuk sedemikian hingga agar setiap anggotanya dapat berkomunikasi dengan nyaman dalam menyampaikan pendapat ataupun bertanya dalam rangka bertukar pengalaman keberhasilan belajar satu dengan yang lainnya.

Menurut Wiludjeng Insih "*Reciprocal Teaching* adalah pendekatan konstruktivisme yang didasarkan pada prinsip-prinsip penurunan pertanyaan pengajaran dan permodelan guru untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa yang memiliki kemampuan rendah". *Reciprocal Teaching* adalah prosedur pengajaran yang dirancang untuk mengajarkan kepada siswa tentang strategi-strategi kognitif serta untuk membantu siswa memahami bacaan dengan baik.

Prosedur pembelajaran *Reciprocal Teaching* dilakukan pertama-tama dengan guru menugaskan siswa membaca bacaan dalam kelompok-kelompok kecil, kemudian guru memodelkan empat keterampilan (menyimpulkan bahan ajar, menyusun pertanyaan dan menyelesaikannya, menjelaskan kembali pengetahuan yang telah diperolehnya, kemudian memprediksikan pertanyaan apa selanjutnya dari persoalan yang baru didiskusikan). Selanjutnya guru menunjuk seorang siswa untuk menggantikan peranannya sebagai guru dan bertindak sebagai pemimpin diskusi dan guru beralih peran dalam kelompok tersebut sebagai motivator, mediator, pelatih, dan memberi dukungan, umpan-balik, serta penyemangat bagi siswa. Secara bertahap dan berangsur-angsur guru mengalihkan tanggung jawab pengajaran yang lebih banyak kepada siswa, serta membantu memonitor berfikir dan strategi yang digunakan.

2. Karakteristik pembelajaran *Reciprocal Teaching*.

A dialogue between students and teachers, each taking a turn in the role of dialogue leader; "reciprocal" is interaction where one person acts in response to the other; structured dialogue using four strategies: questioning, summarizing, clarifying, predicting. (Palinscar and Brown).

Bila diterjemahkan berarti bahwa karakteristik dari pembelajaran *Reciprocal Teaching* adalah:

Dalam penjelasan di atas menjelaskan bahwa model pembelajaran *Reciprocal Teaching* adalah suatu kegiatan pembelajaran yang terjadi dalam bentuk dialog antara guru dan siswa mengenai bacaan. Pembelajaran ini disusun dengan menggunakan empat strategi: meringkas/merangkum, membuat pertanyaan, menjelaskan dan memprediksi. Guru dan siswa bergiliran mengasumsikan peran guru dalam memimpin dialog tersebut.

1. Merangkum artinya mendefinisikan topik utama dari suatu wacana. Bertujuan untuk menentukan inti sari dari teks bacaan, memberikan kesempatan untuk mendefinisikan dan mengintegrasikan informasi yang paling penting dalam bahan ajar.
2. Membuat pertanyaan mengenai informasi yang belum jelas yang terdapat dalam bahan ajar. Strategi bertanya digunakan untuk memonitor dan mengevaluasi sejumlah pemahaman pembaca terhadap bahan bacaan, pembaca dalam hal ini siswa mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada diri sendiri.

3. Menjelaskan artinya mengklarifikasi kata-kata kunci yang terdapat dalam bahan ajar. Pada tahap menjelaskan siswa dapat menjelaskan hasil dari bacaan dan dapat menjadi guru dihadapan teman-temannya (guru siswa).
4. Memperediksi artinya menyimpulkan apakah struktur dan inti dari bacaan yang tersedia dapat diperluas atau dipersempit. Pada tahap ini pembaca diajak untuk melibatkan pengetahuan yang sudah diperoleh dahulu untuk digabungkan dengan informasi yang diperoleh dari bahan ajar yang dibaca untuk kemudian digunakan dalam mengimajinasikan kemungkinan yang akan diungkapkan dan diduga berdasarkan atas informasi yang sudah dimilikinya.

Untuk melaksanakan strategi ini, siswa membaca bahan ajar tertentu yang ditugaskan dalam kelompok-kelompok kecil dan guru memberitahu empat keterampilan membaca tersebut. Selanjutnya selama proses belajar mengajar berlangsung, siswa mengambil giliran melaksanakan peran guru dan bertindak sebagai pemimpin diskusi untuk kelompok tersebut. Sementara guru memberi dukungan, umpan balik, ketika siswa mempelajari keempat strategi pemahaman mandiri tersebut dan membantu mereka saling mengajar satu sama lain.¹⁹

Tujuan model ini adalah untuk memfasilitasi siswa dalam berkomunikasi dan saling membantu dalam kelompoknya masing-masing dalam memahami materi yang diberikan oleh guru. Struktur dialog dan interaksi antara kelompok dalam proses pembelajaran memerlukan partisipasi semua siswa dalam membina

¹⁹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan dan Impelmentasi Oada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. (Jakarta: Kencana,2009), h. 173.

hubungan kompetisi yang sehat sehingga membantu menciptakan suasana belajar yang di inginkan.

Selain itu dapat membentuk siswa belajar mandiri sama halnya dengan bidang bahasa, dalam matematika juga diperlukan meringkas, mengajukan pertanyaan sambil membaca suatu pokok bahasan dalam sebuah buku atau mendengarkan penyampaian guru dan siswa memiliki motivasi untuk memantau keberhasilan belajarnya sendiri. Dengan demikian semakin memperkuat keyakinan bahwa model pembelajaran *Reciprocal Teaching* ini dalam pembelajaran matematika, akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembelajaran ini mengutamakan peran aktif siswa dalam pembelajaran untuk membangun pemahamnya dan mengembangkan kempuan berkomunikasi matematikanya secara mandiri. Prinsip tersebut berjalan dengan prinsip dasar konstruktivisme yang beranggapan bahwa pengetahuan itu merupakan konstruksi (bentukan) dari kita yang mengetahui sesuatu. Pengetahuan itu bukanlah sesuatu fakta yang tinggal ditemukan, melainkan suatu perumusan yang diciptakan orang yang sedang mempelajarinya.

3. Sintaks Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada Pembelajaran Matematika Sebagai Berikut:

Tabel 2.1: Sintaks Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*

Sintaks	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Merangkum/meringkas	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membagikan siswa kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari 5-7 orang. Di dalam kelompok ditunjuk salah satu siswa sebagai ketua kelompok ➤ Mengarahkan siswa untuk duduk bersama kelompok yang telah ditentukan ➤ Meminta siswa merangkum bahan yang ada pada buku paket siswa 	<p>Siswa mendengarkan arahan guru saat membagi kelompok</p> <p>Siswa membuat rangkuman</p>
Membuat pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membimbing siswa untuk membuat pertanyaan 	<p>Siswa membuat pertanyaan dari bahan ajar dan menyelesaikannya dalam kelompok</p>
Menjelaskan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Meminta salah satu siswa sebagai perwakilan kelompok untuk menjelaskan di depan kelas hasil diskusi kelompok dan guru meriviu hasil persentasi siswa 	<p>Siswa menjelaskan materi yang baru saja didiskusikan kepada teman-temannya</p>
Memprediksi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memandu jalannya diskusi sehingga berjalan dengan lancar dan siswa mencapai kesepakatan bersama yang mengarah pada solusi yang benar. 	<p>Memprediksi materi selanjutnya</p>

4. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*

Kelebihan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* ini akan berhubungan dengan faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa. Abdul azis mengungkapkan bahwa kelebihan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* anatar lain:

- a. Mengembangkan kreativitas siswa
- b. Memupuk kerjasama antar siswa
- c. Menumbuhkan bakat siswa terutama dalam berbicara dan mengembangkan sikap.
- d. Siswa lebih memperhatikan pelajaran karena menghayati sendiri
- e. Memupuk keberanian berpendapat dan berbicara di depan kelas
- f. Melatih siswa untuk menganalisis masalah dan mengambil kesimpulan dalam waktu singkat.
- g. Menumbuhkan sipat menghargai guru karena siswa akan merasakan perasaan guru pada saat mengadakan pembelajaran terutama saat ramai atau kurang memperhatikan.
- h. Dapat digunakan untuk materi pembelajaran yang banyak dan alokasi yang terbatas.

Kelemahan model ini menurut Palinsar adalah kritik pada model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terletak pada dialognya. Kelemahan ini tertuju pada guru dan siswa yang menjadi pelaksana. Adapun kelemahan dalam pembelajaran *Reciprocal Teaching* adalah sebagai berikut:

1. Adanya kurang kesungguhan para siswa yang berperan sebagai guru menyebabkan tujuan tak tercapai.
2. Pendengar (siswa yang tak berperan) sering menertawakan tingkah laku siswa yang menjadi guru sehingga merusak suasana.
3. Kurangnya perhatian siswa kepada pelajaran dan hanya memperhatikan aktivitas siswa yang berperan sebagai guru membuat kesimpulan akhir sulit tercapai.

Untuk mengatasi dan mengurangi dampak kelemahan penggunaan pembelajaran *Reciprocal Teaching* peneliti memberikan bimbingan dan

pengarahan dalam berbagai kesempatan. Motivasi siswa menjadi bagian penting untuk menumbuhkan kesadaran pada diri siswa terhadap keseriusan pembelajaran.

D. Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar pada dasarnya adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat dari latihan atau pengalaman yang diperoleh. Dalam hubungannya dengan hasil belajar Gagne dan Briggs mengemukakan adanya beberapa kemampuan yang diperoleh seseorang sebagai hasil belajar yaitu keterampilan intelektual, strategi, kognitif, informasi verbal, keterampilan motorik dan sikap.²⁰

Sementara Benyamin S. Bloom mengungkapkan kawasan belajar yang mereka sebut sebagai tujuan pendidikan menjadi tiga bagian yaitu kawasan kognitif, kawasan efektif, dan kawasan psikomotor.²¹ Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dalam diri siswa itu sendiri dan faktor dari luar siswa atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari dalam diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Disamping faktor kemampuan yang dimiliki siswa, juga ada faktor lain, seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi,

²⁰Rosma Hartiny Sam's, *Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, h. 34.

²¹Saifuddin Azwar, *Tes Prestasi Fungsi Pengembangan Prestasi Belajar*, 2000, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), h. 8.

faktor fisik dan lain-lain. Faktor dari luar siswa atau lingkungan adalah faktor yang bersumber dari luar individu itu sendiri. Ada beberapa aspek, seperti jam pelajaran yang terlalu banyak, sehingga siswa susah mengatur waktu di papan tulis sekolah.

Hasil belajar siswa dapat diukur dengan menggunakan alat evaluasi yang biasanya disebut tes hasil belajar sedangkan hasil belajar matematika yang dikemukakan oleh Hudoyo adalah tingkat keberhasilan atau penguasaan seorang siswa terhadap bidang studi matematika setelah menempuh proses belajar mengajar yang terlihat pada nilai yang diperoleh dari tes hasil belajarnya.²²

Menurut Bruner belajar matematika adalah belajar mengenai konsep-konsep dan struktur-struktur matematika yang terdapat di dalam materi yang dipelajari, serta mencari hubungan antara konsep-konsep dan struktur matematika. Siswa harus dapat menemukan keteraturan dengan cara mengotak-atik bahan-bahan yang berhubungan dengan keteraturan intuitif yang sudah dimiliki siswa.²³

E. Penelitian Yang Relevan

Penelitian-penelitian yang relevan diperlukan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan proses penelitian. Penelitian-penelitian yang relevan dengan penelitian ini dapat diperhatikan seperti uraian berikut:

²²Herman Hudoyo, *Mengajar Belajar Matematika*, (Jakarta: Depdikbud, 1998), h. 78.

²³Herman Hudoyo, *Mengajar Belajar Matematika*,..., h. 48.

1. Uswatul Husna

Dalam penelitiannya, tentang Efektifitas Penggunaan Alat Peraga Melalui Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Pada Materi Prisma Di SMP Negeri 2 Montasik Aceh Besar. Hasil tes akhir tes belajar siswa SMP Negeri 2 Montasik dengan Kreteria Ketuntasan Minimum di SMP 2 Montasik yang telah diterapkan bahwa siswa dikatakan tuntas belajar apabila memiliki daya serap paling kurang 60 untuk materi prisma sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal tercapai $\geq 85\%$.

Dari data yang diperoleh melalui tes akhir siswa ketuntasan belajar secara klasikal termasuk dalam kategori tuntas adalah 14 orang dengan persentase 87,5% dan hanya 2 orang yang tidak tuntas dengan persentase 12,5%. Angka tersebut menunjukkan bahwa melalui pembelajaran dengan menggunakan alat peraga melalui model pembelajaran *Reciprocal Teaching* adalah tuntas.²⁴

2. Husnul Safrina

Dalam penelitiannya Efektifitas Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Pada Materi Logaritma Di Kelas X Man Rukoh Banda Aceh diketahui bahwa 23 siswa (88,46%) tuntas belajarnya, sedangkan 3 siswa (11,54%) tidak tuntas belajar. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan di MAN Rukoh Banda Aceh, bahwa seorang siswa dikatakan tuntas belajar bila memiliki daya serap paling sedikit 55%, sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal tercapai bila paling sedikit 85% siswa di kelas tersebut telah tuntas belajar, maka dapat disimpulkan

²⁴ Uswatul Husna , *Efektifitas Penggunaan Alat Peraga melalui Model Pembelajaran Reciprocal Teaching pada Materi Prisma Di SMP Negeri 2 Montasik Aceh Besar*, Skripsi. (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2011), h. 60.

bahwa ketuntasan belajar secara klasikal termasuk kategori tuntas. Siswa yang tidak tuntas belajar, yaitu 3 orang siswa (11,54%) diberikan tugas tambahan dan tugas rumah untuk membantu siswa dalam memahami materi logaritma yang belum tuntas dipelajarinya.²⁵

3. Syahrul Anwar

Dalam Penelitiannya Upaya-Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* di MTss Krueng Raya Aceh Besar hasil tes belajar siswa, sebanyak 4 siswa (16,66%) yang belum mencapai ketuntasan belajar secara individu dan 20 siswa (83,33%) telah tuntas belajarnya. Berdasarkan kriteria yang di MTsS Krueng Raya bahwa ketuntasan secara klasikal tercapai jika 85% siswa dikelas tersebut tuntas belajarnya. Sehingga dapat disimpulkan untuk ketuntasan secara klasikal pada RPP II sudah meningkat dari RPP I, tapi belum mencapai ketuntasan belajar.²⁶

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian sebelumnya tentang model pembelajaran *Reciprocal Teaching*, dapat disimpulkan bahwa dengan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* yang diterapkan dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa atau dapat juga dikatakan pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan serta membantu mengembangkan keterampilan intelektual siswa. Oleh karena itu, penulis ingin

²⁵ Husnul Safrina, *Efektifitas Model Pembelajaran Reciprocal Teaching pada Materi Logaritma Di Kelas X MAN Rukoh Banda Aceh*, Skripsi. (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2010), h. 50.

²⁶ Syahrul Anwar, *Upaya-upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Di MTsS Krueng Raya Aceh Besar*, Skripsi. (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2011), h. 66.

menerapkan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* ini di kelas VII SMPN 1

Blangkejeren pada materi himpunan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk meneliti dan membahas suatu masalah. Rancangan penelitian yang akan dipilih tergantung pada masalah dan tujuan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi himpunan dengan model pembelajaran *Reciprocal teaching*. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Penelitian Tindakan Kelas yaitu penelitian yang dilakukan untuk mencari suatu dasar pengetahuan praktis dalam rangka memperbaiki situasi yang dilakukan secara terbatas di dalam kelas.

Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu upaya dari pendidik untuk meningkatkan atau memperbaiki proses belajar mengajar kearah tercapainya tujuan pendidikan atau pengajaran itu sendiri. Menurut Suharsimi Arikunto, “Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan”.²⁷

Menurut Sukardi, metode Penelitian Tindakan Kelas terdiri dari empat komponen yaitu pengembangan *plan* (perencanaan), *act* (tindakan), *observe*

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 3.

(pengamatan), dan *reflect* (perenungan).²⁸ Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaborasi dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*Treatment*) tertentu dalam suatu siklus.²⁹

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan hal-hal berikut:

1. Tahap Perencanaan

- a. Menentukan kelas penelitian yaitu kelas VII-6.
- b. Menetapkan materi yang diajarkan yaitu materi himpunan.
- c. Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan indikator keberhasilan penelitian.
- d. Menyusun dan menyiapkan pedoman observasi untuk kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa dengan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*.
- e. Menyusun alat evaluasi (*Pre Test* dan *Post Test*), LKPD dan ujian akhir siklus untuk siswa.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Perencanaan

²⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), h. 212.

²⁹ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 44.

Pada setiap tatap muka guru menyiapkan RPP, LKPD serta instrumen penelitian berupa lembar kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, lembar pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran persiapan isi semuanya disesuaikan dengan materi dan permasalahan yang akan disajikan. Langkah-langkah dalam pelaksanaan tindakan yaitu:

1. Guru memberikan *Pre Test* kepada siswa sebelum pertemuan I
2. Pada pertemuan I, guru memberi motivasi kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari dan menjelaskan secara singkat tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan tersebut.
3. Guru mengarahkan siswa untuk belajar melalui model pembelajaran *Reciprocal Teaching*

b. Tindakan

Pada tahap tindakan guru mengikuti langkah-langkah berikut:

1. Guru memberikan *Pre Test* sebelum pertemuan I
2. Memberikan apersepsi
3. Memberikan motivasi kepada siswa
4. Menyebutkan materi pokok yang akan dipelajari
5. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
6. Mengarahkan siswa belajar melalui model pembelajaran *Reciprocal Teaching*
7. Tes di akhir siklus
8. Melakukan refleksi bersama satu orang pengamat tentang apa yang telah dilakukan oleh guru maupun siswa dan apa yang dialami ketika proses

pembelajaran berlangsung, serta bagaimana dampak dari tindakan yang telah diterapkan guru terhadap suasana belajar dan hasil belajar siswa.

3. Observasi

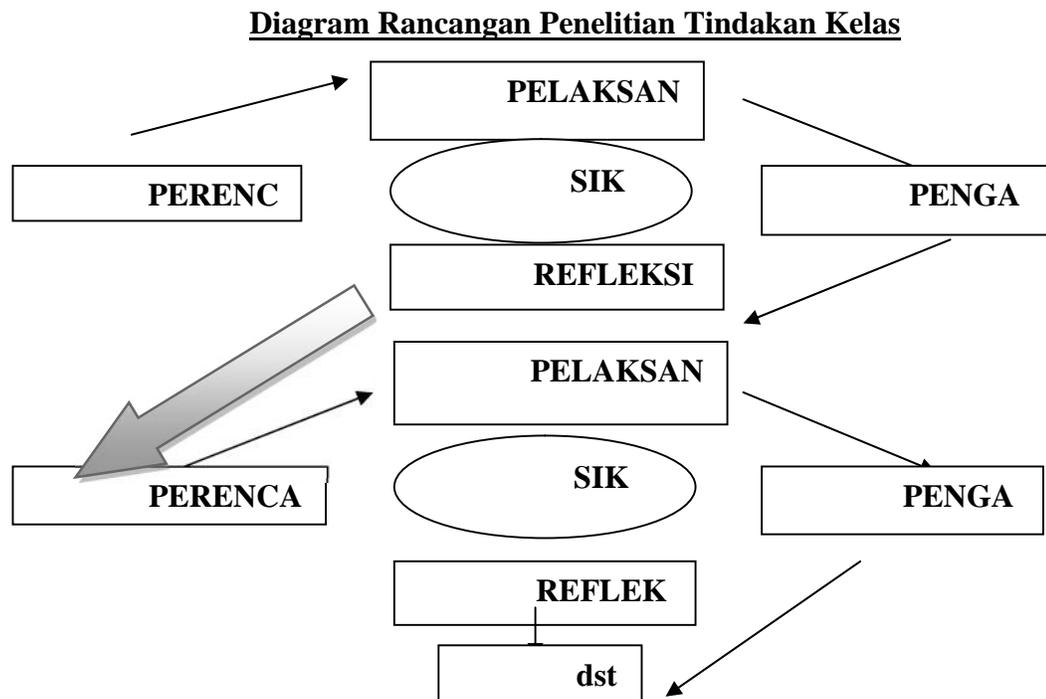
Pada saat peneliti melaksanakan tindakan Proses Belajar Mengajar (PBM) dilakukan observasi (pengamatan) oleh satu orang pengamat terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa serta di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*. Tugas pengamat adalah mengisi instrumen aktivitas guru dan siswa, dan instrumen keterampilan guru dalam mengelola Proses Belajar Mengajar (PBM) dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*. Selain itu, observasi tes terhadap siswa untuk mengetahui kemampuan siswa diakhir siklus.

4. Refleksi

Setelah selesai PBM guru bersama pengamat melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I, hasil refleksi atau masukan yang diberikan oleh pengamat dijadikan pedoman dalam perencanaan siklus II. Selanjutnya peneliti melakukan tindakan pada siklus II, dengan memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I,

begitu juga selanjutnya tindakan yang dilakukan sampai ketuntasan pembelajaran tercapai. Data-data yang diperoleh melalui observasi dikumpulkan, peneliti menganalisis serta mendiskusikan dengan guru matematika setempat untuk mencari solusi dari permasalahan pembelajaran yang telah berlangsung guna perbaikan pada siklus berikutnya. Siklus yang digunakan mengikuti model

yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut:³⁰



Gambar 3.1. Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan kasus atau orang yang ikut serta dalam peneliti mengukur variabel-variabel penelitiannya.³¹ Adapun yang menjadi objek penelitian adalah siswa kelas VII yang ada di SMPN1 Blangkejeren. Dari keseluruhan subjek tersebut diambil satu kelas untuk diteliti. Peneliti mengambil kelas VII-6 sebagai subjek penelitian berdasarkan pada pertimbangan guru

³⁰ Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h. 16.

³¹ Bambang Prasetyo. dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 158.

bidang studi matematika diketahui bahwa kemampuan matematika siswa kelas VII-6 adalah heterogen.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data.³² karena pada tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan setelah semua data terkumpul. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

a. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre Test* dan *Post Test*. *Pre Test* diberikan sebelum proses belajar mengajar. Sedangkan *Post Test* diberikan setelah proses belajar mengajar berlangsung menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*. Tes yang dimaksud peneliti disini adalah untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*.

b. Observasi

Observasi digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan kegiatan belajar selama penelitian. Lembar observasi terdiri dari:

- Observasi kemampuan guru

Observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dilakukan untuk memperoleh data dengan menggunakan perangkat

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2002), h. 308.

pembelajaran yang berorientasi pada model pembelajaran *Reciprocal Teaching*. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru.

- Observasi aktivitas siswa

Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*. Lembar pengamatan diisi setiap 4 menit sesuai dengan petunjuk.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dari suatu objek yang diteliti. Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen penelitian yang digunakan, sebab data yang diperoleh untuk menjawab pertanyaan peneliti. Adapun instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Soal tes

Untuk tes, terdapat dua jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar *Pre Test* dan lembar *post test*. Soal *pre test* berbentuk essay yang terdiri enam butir soal. Soal *post test* terdiri dari enam butir soal bentuk essay.

b. Lembar observasi

- Lembar observasi guru

Lembar observasi yang digunakan terdiri dari lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang diamati oleh pengamat. Adapun yang diamati adalah aspek-aspek yang sesuai dengan kegiatan guru yang ada di RPP antara lain pendahuluan, kegiatan inti, penutup, kemampuan guru mengelola waktu dan suasana kelas.

- Lembar observasi siswa

Lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa atau tingkah laku siswa yang dapat ditempatkan dalam tindakan dan dapat diamati pada saat proses pembelajaran.

E. Teknik Analisis Data

Tahap yang paling penting dalam suatu penelitian adalah tahap pengolahan data, karena pada tahap ini hasil penelitian dirumuskan, setelah semua

data terkumpul maka untuk mendeskripsikan data penelitian dilakukan perhitungan sebagai berikut:

1. Analisis Pengamatan Kemampuan Guru

Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran materi himpunan dengan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*. Adapun deskripsi skor rata-rata tingkat kemampuan guru adalah sebagai berikut:

$$\text{Presentase (P)} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria aktivitas guru sebagai berikut:

$$90\% < P \leq 100\% = \text{Sangat baik}$$

- 80% < P ≤ 90% = Baik
- 70% < P ≤ 80% = Cukup
- 60% < P ≤ 70% = Kurang
- 0% < P ≤ 60% = Sangat Kurang.³³

Kemampuan mengelola pembelajaran dikatakan terpenuhi jika skor dari setiap aspek yang dinilai berada pada kategori setiap aspek yang nilai berada pada kategori baik atau sangat baik.

2. Analisis Pengamatan Aktifitas Siswa

Data pengamatan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dianalisis dengan menggunakan persentase. Persentase pengamatan aktivitas siswa yaitu rata-rata frekuensi setiap aspek pengamatan dibagi jumlah rata-rata frekuensi semua aspek pengamatan dikali dengan 100%.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%.^{34}$$

Keterangan:

- P = Persentase Pengamatan
- f = Frekuensi Setiap Aspek Pengamatan
- N = Banyaknya Frekuensi

Aktivitas dikatakan baik bila waktu yang digunakan untuk melakukan setiap kategori aktivitas sesuai dengan alokasi waktu yang termuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan toleransi 5%.³⁵ Penentuan kesesuaian aktivitas siswa berdasarkan pencapaian waktu ideal yang ditetapkan dalam penyusunan

³³ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2004), h. 43

³⁴ Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2000), h. 49.

³⁵ Zulhijriani, *Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa melalui Penerapan Pembelajaran Model Van Hiele pada Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung, Studi Eksperimen di MTsN Rukoh Banda Aceh*, Skripsi, (Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry, 2011), h. 38.

rencana pembelajaran materi himpunan melalui melalui pembelajaran *Reciprocal Teaching* seperti pada pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1 : Kriteria Waktu Ideal Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

No	Aspek Pengamatan Aktivitas Siswa	Persentase Kesesuaian (P)	
		Waktu ideal	Toleransi 5%
1	Mendengar/memperhatikan penjelasan guru/teman.	,1	$2,1\% \leq P \leq 12,1\%$
2	Membaca/memahami bahan ajar.	4,3	$9,3\% \leq P \leq 19,3\%$
3	Menyelesaikan masalah atau menemukan cara penyelesaian masalah dalam diskusi kelompok	8,6	$23,6\% \leq P \leq 32,6\%$
4	Berdiskusi dengan teman sekelompok	4,3	$9,3\% \leq P \leq 19,3\%$
5	Membaca/memahami dan mengerjakan lembar kegiatan di LKPD	4,3	$9,3\% \leq P \leq 19,3\%$
6	Bertanya/menyampaikan pendapat/ ide kepada guru atau teman.	0	$5\% \leq P \leq 15\%$
7	Menarik kesimpulan suatu konsep atau prosedur.	1,4	$6,4\% \leq P \leq 16,4\%$
8	Perilaku yang tidak relevan dengan kegiatan pembelajaran (seperti: melamun, berjalan-jalan di luar kelompok belajarnya, membaca buku/mengerjakan tugas mata pelajaran lain, bermain-main dengan teman dan lain-lain).		$0\% \leq P \leq 5\%$

Sumber : Memodifikasi instrumen yang sudah pernah dikembangkan sebelumnya oleh syahirman 2011

3. Analisis Tes Hasil Belajar Siswa

Menurut Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di SMPN 1 Blangkejeren untuk ketuntasan belajar secara individu jika mempunyai daya serap paling sedikit 70%, sedangkan suatu kelas dikatakan tuntas belajar secara klasikal jika 85% siswa tuntas secara individu. Siswa disebut hasil belajarnya meningkat bila telah mencapai KKM.

Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada materi himpunan dianalisis dengan menggunakan persentase, yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Nilai persentase jawaban siswa
F = Frekuensi jawaban siswa
N = Jumlah siswa
100% = Bilangan tetap.³⁶

F. Indikator Keberhasilan

Dari penelitian di atas yang menjadi indikator ketercapaian kinerja adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dikatakan aktif jika skor dari setiap aspek yang dinilai berada pada kategori baik atau sangat baik.
2. Aktivitas siswa dikatakan aktif jika keaktifan siswa ditandai dengan keberanian bertanya dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran yang

³⁶ Sudjana, *Metoda Statistik Edisi IV*, (Bandung: Tastiso, 2005), h. 69.

disesuaikan dengan alokasi waktu pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

3. Hasil belajar siswa dikatakan tuntas jika hasil tes siswa kelas VII SMPN 1 Blangkejeren setiap akhir siklus mencapai skor paling sedikit 70% secara individual dan 85% secara klasikal.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

SMPN 1 Blangkejeren merupakan tempat penulis melakukan penelitian. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Blangkejeren merupakan salah satu lembaga pendidikan yang ada di Kabupaten Gayo Lues yang berada di Jln Tgk. Muhammad Luddin Km.01 Blangkejeren. SMPN 1 Blangkejeren dijadikan salah satu tempat untuk menuntut ilmu Tingkat Pendidikan Menengah, karena letaknya strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat. Dari data dokumentasi sekolah bahwa tahun pelajaran 2017/2018 SMPN 1 Blangkejeren dapat penulis sajikan pada tabel berikut ini:

1. Sarana dan Prasarana

Keadaan fisik SMPN1 Blangkejeren sudah memadai, terutama ruang belajar, ruang kantor dan lain-lain sebagainya. Untuk lebih lanjutnya mengenai sarana dan prasarana dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1: Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 1 Blangkejeren

o	Jenis Fasilitas	Jumlah
	Ruang kepala	1 ruang
	Ruang Dewan Guru	1 ruang
	Ruang Belajar	18 ruang
	Ruang Tata Usaha dan Pengajaran	1 ruang
	Ruang Perpustakaan	1 ruang

	Ruang Labotarium Komputer	1 ruang
	Ruang Labotarium IPA	1 ruang
	Ruang Labotarium Bahasa	1 ruang
	Mushalla	1 ruang
0	Kantin	4 buah
1	WC Guru	3 buah
2	WC Murid	6 buah
0	Jenis Fasilitas	Jumlah
3	Lapangan Vollyball/Basket	1 buah
4	Ruang pos jaga/ satpam	1 buah
5	UKS	1 buah
6	Ruang OSIS	1 buah

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha SMPN 1 Blangkejeren tahun 2017

2. Keadaan Siswa

Keadaan siswa pada SMPN 1 Blangkejeren untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 4.2. berikut:

Tabel 4.2: Distribusi Jumlah Siswa (i) SMPN 1 Blangkejeren

	Rincian	Lak	Per	Jum
--	---------	-----	-----	-----

o	Kelas	i-laki	empuan	lah
	VII-1	11	21	32
	VII-2	15	15	30
	VII-3	13	18	31
	VII-4	16	16	32
	VII-5	15	17	32
	VII -6	17	15	32
	Jumlah kelas VII	87	102	189
	VIII-1	15	16	31
	VIII-2	13	17	30
0	VIII-3	11	16	27
1	VIII-4	13	16	29
2	VIII-5	15	16	31
3	VIII-6	15	16	31
	Jumlah kelas VIII	82	97	179
5	IX-1	19	13	32
6	IX-2	18	15	33
7	IX-3	16	16	32
8	IX-4	15	16	31
9	IX-5	16	14	30
	IX-6	15	12	27

0				
Jumlah Kelas IX		99	86	185
Jumlah Keseluruhan		268	285	553

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha SMPN 1 Blangkejeren tahun 2017/2018

3. Guru dan Karyawan

Jumlah guru dan pegawai di SMPN 1 Blangkejeren untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3: Data Guru dan Karyawan SMPN 1 Blangkejeren

o	Keterangan Guru	L aki-Lai	Per empuan	J umlah
	Guru Tetap	4	23	27
	Guru Tidak Tetap	2	3	5
	Peg. TU.Tetap	3	1	4
	Peg. TU. TT	1	2	3
	Pesuruh Tetap	4	2	6
	Pesuruh Tidak Tetap	-	-	-
	Jumlah	14	31	45

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha SMPN 1 Blangkejeren tahun 2017/2018

Berdasarkan data tentang SMPN 1 Blangkejeren, dapat disimpulkan bahwa sekolah tersebut sudah memenuhi standar baik dari segi sarana dan prasarana yang memadai. Di SMPN 1 Blangkejeren memiliki 3 orang guru matematika untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.4 dibawah ini:

Tabel 4.4. Data Guru Matematika SMPN 1 Blangkejeren

o	Nama Guru	Jenis Kelamin
---	-----------	---------------

1	Siti Aisyah	Peremp uan
	Kamaria h	Peremp uan
	Muharni, A.md	Peremp uan

Sumber: Hasil Pengolahan Data

B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data diselenggarakan di SMPN 1 Blangkejeren kelas VII-6 pada tanggal 11 Agustus s/d 29 Agustus 2017. Proses pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada materi himpunan siswa kelas VII-6 yang terdiri dari 32 siswa.

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu dilakukan observasi langsung ke sekolah untuk melihat situasi dan kondisi sekolah serta berkonsultasi dengan guru bidang studi matematika tentang siswa yang akan diteliti. Kemudian peneliti mempersiapkan instrumen pengumpulan data yang terdiri dari lembar observasi kemampuan guru mengelola pembelajaran, lembar observasi aktivitas siswa, soal *pre test*, soal *post test*, soal siklus 1, soal siklus 2, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran I dan II (RPP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Peneliti melaksanakan proses pembelajaran dilakukan sebanyak dua siklus, dengan setiap siklus memiliki 2 kali pertemuan terdiri dari 4 tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian ini diamati oleh satu orang, yaitu Ibu Siti Aisyah yang membantu peneliti dalam mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa. Peneliti

bertindak sebagai guru, adapun jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5: Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Hari/ Tanggal	Jam pelajaran	Waktu (Menit)	Kegiatan
	Jum'at/ 11-8-017	IV dan V	6 0 menit	<i>Pre Test</i>
	Selasa/ 15-8-017	I dan II	8 0 menit	Observasi dan Menggajar pertemuan ke I siklus I
	Jumat/ 18-8-017	IV, V dan V	8 0 menit 4 0 menit	Observasi dan Menggajar pertemuan ke II siklus I Ujian siklus 1
	Selasa/ 22-8-2017	I dan II	8 0 menit	Observasi dan Menggajar pertemuan ke III siklus II
	Jumat/ 25-8-017	IV, V dan V	8 0 menit 4 0 menit	Observasi dan Menggajar pertemuan ke IV siklus II Ujian siklus II
	Selasa/ 29-8-017	I dan II	7 0 menit	<i>Post Test</i>

Sumber: Jadwal Penelitian

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data yang dilaksanakan di SMPN 1 Blangkejeren kelas VII-6 pada tanggal 11 Agustus s/d 29 Agustus 2017.

Proses pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada materi himpunan di kelas VII-6.

Pada hari pertama melakukan penelitian, peneliti memberikan *Pre Test*, dengan tujuan untuk melihat kemampuan awal siswa. *Pre Test* dilaksanakan pada hari Jum'at pada tanggal 11 Agustus 2017. Hasil *pre tes* dapat dilihat pada Tabel 4.6. berikut:

Tabel 4.6: Skor Hasil *Pre Test* Siswa

o	Kode siswa	<i>Pre Test</i>
	AZ	63
	AA	70
	AR	68
	AW	48
	DR	68
	FS	45
	FR	72
	GT	48
	HP	60
0	HN	70
1	JT	37
2	KA	60
3	MA	72
4	MD	68

5	MA	25
6	MM	30
7	MH	70
8	NS	63
9	NS	45
0	PG	50
1	RD	63
2	RA	76
3	RT	68
4	RN	25
5	SS	72
6	SF	48
7	SP	60
8	TU	30
9	WE	63

0	WM	70
1	ZJ	50
o	Kode siswa	<i>Pre Test</i>
2	MH	60

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (diolah)

Pada hari pertama peneliti melakukan *Pre Test* dan berdasarkan nilai *Pre Test* di dapat 24 siswa yang belum mencapai ketuntasan sebesar 75% dan 8 siswa yang mencapai keuntasan sebesar 25%. Pada hari kedua peneliti memulai kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprokal Teaching*.

1. Siklus 1

Materi yang diajarkan pada siklus 1 pertemuan ke-I yaitu pengertian himpunan dan cara menyatakan himpunan, dan pertemuan ke-II himpunan semesta. Tahap-tahap yang dilakukan pada siklus 1 yaitu sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal peneliti langsung melaksanakan tindakan. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh peneliti dan diamati oleh pengamat yaitu guru bidang studi matematika di SMPN 1 Blangkejeren. Pembelajaran dimulai dengan guru menjalin persahabatan dengan siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk sungguh-sungguh dalam belajar dengan RPP I.

b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan)

Pelaksanaan pembelajaran siklus 1 dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 15 Agustus 2017 selama 80 menit dan pada pertemuan ke dua Jum'at tanggal 18 Agustus 2017 selama 120 menit. Pada penelitian ini peneliti sendiri yang bertindak sebagai guru matematika. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam 3 tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir dengan tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP.

Pertemuan ke-I

Pada kegiatan tahap awal, pada saat guru masuk kedalam kelas siswa masih berada pada posisi duduk seperti biasa (tanpa kelompok). Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa kemudian meminta salah satu perwakilan siswa untuk membaca do'a sebelum pembelajaran dimulai dan mengabsen siswa satu persatu. Guru menyampaikan apersepsi dengan tanya jawab guru mengali pemahaman siswa untuk mengingat kembali tentang materi bilang, dalam kegiatan ini siswa juga diminta untuk menyebutkan beberapa macam-macam bilangan beberapa siswa ada yang bisa menyebutkan beberapa macam-macam bilang yang benar dan ada juga siswa yang diam saja. Kemudian guru menginformasikan istilah-istilah yang belum dipahami siswa serta hal-hal yang berhubungan dengan materi yang akan dibahas. Memberikan motivasi tentang materi pengertian himpunan dan cara menyatakan himpunan dalam kehidupan sehari-hari seperti siswa yang suka main bola kaki dan siswi yang suka menari .

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan tentang model kegiatan yang akan dilakukan serta penilaian yang akan dilakukan berupa

partisipasi siswa dalam setiap kelompok dan hasil kerja kelompok dalam mengerjakan soal latihan. Guru menyampaikan bahwa setiap pertemuan siswa akan menjelaskan hasil diskusinya didepan kelas dimana kelompok yang akan menjelaskan akan dipilih secara acak, setelah itu guru memberitahukan bahwa setiap pertemuan akan diberikan pekerjaan rumah. Guru membentuk siswa dalam kelompok diskusi yang beranggotakan 5-7 siswa dan meminta siswa untuk berkumpul menurut kelompok masing-masing. Peneliti kemudian meminta siswa untuk berdiskusi dalam kelompok masing-masing untuk memilih ketua kelompok. Setelah itu guru menyampaikan tata tertib dalam kelompok, yaitu: 1) ketua kelompok ditugaskan untuk memimpin dan mengatur jalannya diskusi, 2) tanggung jawab semua siswa terhadap keberhasilan kelompok mereka, 3) setiap anggota setiap masing-masing kelompok harus saling membantu jika menghadapi masalah sebelum meminta pertolongan guru, dan 5) setiap kelompok tidak diizinkan untuk mengakhiri diskusi sebelum anggota kelompok menguasai masalah yang menjadi tanggung jawab kelompok kecuali jika waktu yang disediakan sudah habis.

Kegiatan awal diakhiri dengan pengaturan tempat duduk menjadi 6 kelompok. Pada saat pengaturan ini terjadi sedikit keributan karena ada siswa menyeret-nyeret kursi dan meja, mereka saling berebutan tempat duduk. Melihat hal itu terjadi peneliti memberikan arahan dengan meminta siswa mengangkat kursi dan meja supaya kelas lain tidak terganggu.

Selanjutnya kegiatan inti guru membagikan LKPD I kepada setiap masing-masing kelompok untuk didiskusikan yaitu membuat rangkuman/ringkasan tentang

pengertian himpunan dan cara menyatakan himpunan. Sedangkan guru mengontrol siswa atau membantu kerja siswa, apabila ada kelompok yang kurang memahami maksud soal, peneliti memberikan bimbingan dan menuntun mereka untuk memahami maksud soal.

Kegiatan berikutnya membuat pertanyaan dan menyelesaikannya didalam kelompok masing-masing. Selanjutnya peneliti meminta siswa dari salah satu perwakilan kelompok untuk siap-siap mempersentasikan hasil diskusinya didepan kelas. Peneliti menyebutkan salah satu kelompok, dari perwakilan kelompok untuk mempersentasikan jawaban kelompoknya didepan kelas. Salah satu siswa dari perwakilan kelompok yang disebutkan bangun untuk mempersentasikan hasil diskusinya, yaitu pengertian himpunan dan cara menyatakan himpunan. Kemudian guru meminta siswa dari kelompok lain untuk mananggapi dan memberi pendapat terhadap jawaban yang disampaikan kelompok lain. Ketika waktu pembelajaran hampir selesai, peneliti memberitahukan kepada siswa waktu persentasi telah usai dan memberikan aplus pada yang baru saja mempersentasikan hasil diskusinya didepan kelas.

Kegiatan selanjutnya kelompok yang tampil mempersentasikan hasil diskusinya didepan kelas memprediksi pertanyaan apa yang akan muncul dari penjelasan atau hasil diskusi kelomoknya. Kemudian pada tahap akhir melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kegiatan *Reciprocal Teaching* dan guru memberikan penilaian yang berkenaan tentang penampilan siswa serta meotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan tanya jawab, selanjutnya membuat rangkuman dari hasil diskusi tersebut. kemudian siswa menemukan manfaaf

langsung dan tak langsung dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan dan guru memberikan umpan balik terhadap hasil belajar seperti pengertian himpunan dan cara menyatakan himpunan. Kegiatan penutup diakhiri dengan guru memberikan PR dan menyampaikan tentang pembelajaran selanjutnya tentang himpunan semesta. Kemudian peneliti memberitahukan bahwa pada pertemuan selanjutnya akan diadakan tes tindakan I diakhir pertemuan. Peneliti mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

Pertemuan ke-II

Pada kegiatan tahap awal, pada saat guru masuk kedalam kelas siswa sudah berada dalam kelompok masing-masing. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa kemudian meminta salah satu perwakilan siswa untuk membaca do'a sebelum pembelajaran dimulai dan mengabsen siswa satu persatu. Guru menyapaikan apersepsi dengan tanya jawab guru mengali pemahaman siswa untuk mengingat kembali tentang pengertian himpunan dan cara menyatakan himpunan, dalam kegiatan ini siswa juga diminta untuk menyebutkan beberapa cara menyatakan himpunan beberapa siswa ada yang bisa menyebutkan beberapa cara menyatakan himpunan benar dan ada juga siswa yang diam saja. Kemudian guru menginformasikan istilah-istilah yang belum dipahami siswa serta hal-hal yang berhubungan dengan materi yang akan dibahas. Memberikan motivasi tentang himpunan semesta dalam kehidupan sehari-hari seperti A adalah kumpulan siswa di kelasmu dan B adalah kumpulan siswi di kelasmu, jadi himpunan semestanya adalah seluruh siswa dan siswi yang ada di kelasmu. Guru

menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan tentang model kegiatan yang akan dilakukan serta penilaian yang akan dilakukan berupa partisipasi siswa dalam setiap kelompok dan hasil kerja kelompok dalam mengerjakan soal latihan.

Selanjutnya kegiatan inti guru membagikan LKPD II kepada setiap masing-masing kelompok untuk didiskusikan yaitu membuat rangkuman/ringkasan tentang himpunan Semesta. Sedangkan guru mengontrol siswa atau membantu kerja siswa, apabila ada kelompok yang kurang memahami maksud soal, peneliti memberikan bimbingan dan menuntun mereka untuk memahami maksud soal.

Kegiatan berikutnya membuat pertanyaan dan menyelesaikannya didalam kelompok masing-masing. Selanjutnya peneliti meminta siswa dari salah satu perwakilan kelompok untuk siap-siap mempersentasikan hasil diskusinya didepan kelas. Peneliti menyebutkan salah satu kelompok, dari perwakilan kelompok untuk mempersentasikan jawaban kelompoknya didepan kelas. Salah satu siswa dari perwakilan kelompok yang disebutkan bangun untuk mempersentasikan hasil diskusinya, yaitu himpunan semesta. Kemudian guru meminta siswa dari kelompok lain untuk mananggapi dan memberi pendapat terhadap jawaban yang disampaikan kelompok lain. Ketika waktu pembelajaran hampir selesai, peneliti memberitahukan kepada siswa waktu persentasi telah usai dan memberikan aplus pada yang baru saja mempersentasikan hasil diskusinya didepan kelas.

Kegiatan selanjutnya kelompok yang tampil mempersentasikan hasil diskusinya didepan kelas memprediksi pertanyaan apa yang akan muncul dari penjelasan atau hasil diskusi kelompoknya. Kemudian pada tahap akhir melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kegiatan *Reciprocal Teaching* dan guru

memberikan penilaian yang berkenaan tentang penampilan siswa serta memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan tanya jawab, selanjutnya membuat rangkuman dari hasil diskusi tersebut. kemudian siswa menemukan manfaat langsung dan tak langsung dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan dan guru memberikan umpan balik terhadap hasil belajar seperti pengertian himpunan semesta. Kegiatan penutup diakhiri dengan guru memberikan PR dan menyampaikan tentang pembelajaran selanjutnya tentang himpunan bagian. Kemudian peneliti memberitahukan bahwa pada pertemuan selanjutnya akan diadakan tes tindakan I diakhir pertemuan. Peneliti mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

Pada hari jum'at tanggal 18 Agustus 2017 peneliti melakukan tes tindakan I yang dibantu oleh pengamat untuk membagi soal yang terdiri dari 6 soal essay serta meminta siswa untuk menyimpan buku catatan dan buku paket ke dalam tas masing-masing. Soal tes tindakan I (terlampir). Tes tindakan I dilakukan setelah pertemuan ke-II siklus I selama 40 menit kemudian pertemuan selanjutnya dilakukan dengan tindakan II siklus II.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

1. Observasi Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Kegiatan pengamatan terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran juga dilakukan pada setiap pertemuan. Fokus pengamatan dikelompokkan menjadi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup, kemampuan guru mengelola waktu dan suasana kelas. Hasil pengamatan

terhadap aktivitas guru pada RPP 1 pertemuan I dan pertemuan II secara jelas disajikan pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7: Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* RPP I Siklus I

o	Aspek Yang Diamati	Ket	
	Kegiatan awal	P ertemuan I	P ertemuan II
	Kemampuan memotivasi dan menumbuhkan minat belajar siswa dengan mengkomunikasikan tujuan pembelajaran	4	4
	Kemampuan mengingat kembali pelajaran sebelumnya	4	4
	Kemampuan menyampaikan langkah-langkah pembelajaran	5	5
	Kegiatan inti		
	Kemampuan mengorganisasikan siswa untuk belajar	4	4
	Kemampuan menginformasikan apa saja yang harus dilakukan siswa di dalam kelompoknya	4	4
	kemampuan mengarahkan siswa dalam menyimpulkan bahan ajar	4	4
	Kemampuan mengarahkan siswa untuk menemukan jawaban(menyelesaikan LKPD) dan cara menjawab soal dengan memberikan arahan-arahan	4	4
	Kemampuan memimpin diskusi kelas atau menguasai kelas	4	4
	Kemampuan mengarahkan siswa dalam kelompok untuk membuat atau menyelesaikan pertanyaan dari apa yang telah dijelaskan oleh kelompok lain dan guru	4	4
0	Kemampuan menghargai pendapat siswa	5	5
1	Kemampuan menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa terhadap soal dan jawaban yang dibuatnya	4	4

2	Kemampuan menghargai berbagai pendapat Siswa	5	4
	Penutup		
3	Kemampuan menegaskan hal-hal penting yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan	5	5
4	Kemampuan guru mengevaluasi hasil belajar	4	5
5	Kemampuan menyampaikan judul sub bab materi berikutnya /memberi tugas kepada siswa/menutup pembelajaran	5	5
6	Kemampuan Mengelola Waktu	4	4
	Suasana Kelas		
7	Antusias siswa	4	4
8	Antusias guru	4	4
	Skor Total	7	7
	Skor Maksimal	90	90
	Persentase Aktivitas Guru = $\frac{77}{90} \times 100\% = 85,55\%$	BAIK	
	Persentase Aktivitas Guru = $\frac{77}{90} \times 100\% = 85,55\%$	BAIK	

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan persentase skor kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran diperoleh guru dalam kategori baik, tetapi masih ada aspek yang berada pada kategori kurang, kemampuan guru mendorong siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang kurang dimengerti. Ini akan menjadi bahan perbaikan untuk pertemuan selanjutnya.

2. Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama pembelajaran diamati oleh guru bidang studi Matematika di SMPN 1 Blangkejeren yaitu ibu Siti Aisyah. Data pengamatan terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran dinyatakan dalam dalam kategori baik. Siswa yang diamati berjumlah 6 orang, dengan rincian 2 orang dari kelompok atas, 2 orang dari kelompok tengah dan 2 orang dari kelompok bawah. Pengambilan siswa sebagai objek pengamatan berdasarkan konsultasi dan arahan dari guru bidang studi serta skor yang didapat siswa dari *Pre Test*. Siswa yang termasuk dalam kategori kelompok atas merupakan siswa yang berprestasi tinggi, siswa yang termasuk kelompok tengah merupakan siswa yang berprestasi sedang dan siswa yang termasuk dalam kelompok bawah merupakan siswa yang berprestasi rendah. Adapun nama-nama yang termasuk dalam kelompok yang disebutkan di atas, dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8: Daftar Siswa yang Menjadi Objek Pengamatan

o	Nama/kode Siswa	Kelompok
	FR	Atas
	MA	
	HP	Tengah
	KA	
	NS	Bawah
	RN	

Sumber: lembar pengamatan aktifitas siswa

Kegiatan pengamatan aktivitas siswa dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung untuk setiap pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada RPP I dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pada RPP 1

No	Kategori Pengamatan	Waktu ideal (%)	Toleransi 5%	Persentase aktivitas siswa RPP 1 pertemuan (%)		eningkat/menurun
				I	II	
1	Mendengar/mempertahankan penjelasan guru/teman.	7,1	2,1% ≤ P ≤ 12,1%	12,5	12,5	12,5
2	Membaca/memahami bahan ajar.	14,3	9,3% ≤ P ≤ 19,3%	14,583	12,5	13,541
3	Menyelesaikan masalah atau menemukan cara penyelesaian masalah dalam diskusi kelompok	28,6	23,6% ≤ P ≤ 32,6%	12,5	13,542	13,021
4	Berdiskusi dengan teman sekelompok	14,3	9,3% ≤ P ≤ 19,3%	14,58	16,67	15,625
5	Membaca/memahami dan mengerjakan	14,3	9,3% ≤ P ≤ 19,3%	15,63	13,54	14,585

	lembar kegiatan di LKPD					
6	Bertanya /menyampaikan pendapat/ ide kepada guru atau teman.	1 0	$5\% \leq P \leq 15\%$	13,5	12,5	13
7	Menarik kesimpulan suatu konsep atau prosedur.	1 1,4	$6,4\% \leq P \leq 16,4\%$	11,46	14,58	13,02
8	Perilaku yang tidak relevan dengan kegiatan pembelajaran (seperti: melamun, berjalan-jalan di luar kelompok belajarnya, membaca buku/mengerjakan tugas mata pelajaran lain, bermain-main dengan teman dan lain-lain).	0	$0\% \leq P \leq 5\%$	5,21	4,17	4,69

Sumber: Hasil Pengolahan data

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada tabel di atas dan mengacu pada kriteria waktu ideal aktivitas siswa masing-masing kategori pada RPP siklus 1 ada yang sudah termasuk dalam kategori ideal yaitu masih berada dalam batas tolesansi yang diberikan. Namun, ada juga yang belum masuk kategori ideal, antara lainnya: Menyelesaikan masalah atau menemukan cara penyelesaian masalah dalam diskusi kelompok karena masih ada kelompok yang tidak mempunyai cukup waktu untuk membuat ringkasan/rangkuman. Hal ini akan menjadi perbaikan pada pertemuan selanjutnya.

3. Hasil Belajar Siswa

Setelah kegiatan pembelajaran pada RPP 1 atau pelaksanaan siklus 1 berlangsung, guru memberikan tes yang diikuti oleh 32 siswa. Skor hasil belajar siswa pada RPP 1 dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini:

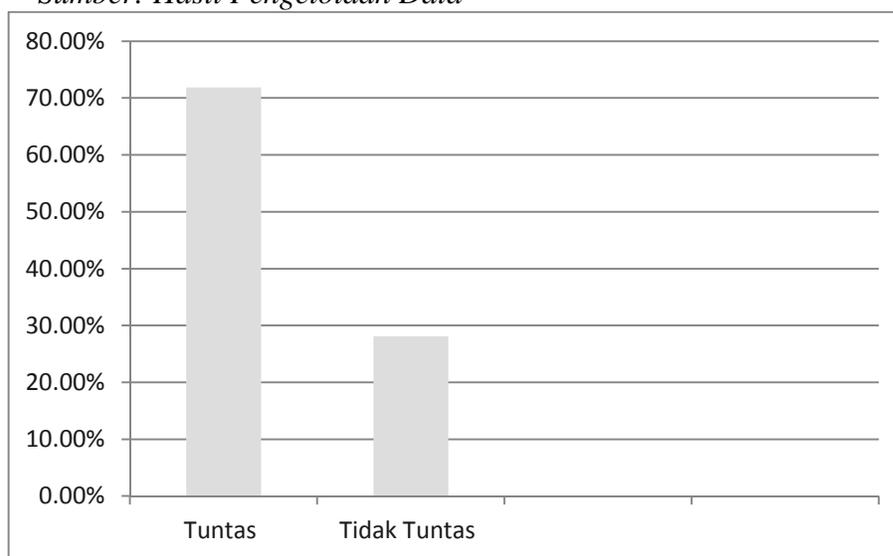
Tabel 4.10: Skor Hasil Belajar Siswa (tahap 1)

o	Kod e siswa	Tes tahap 1	Keteran gan
	AZ	70	Tuntas
	AA	65	Tidak Tuntas
	AR	85	Tuntas
	AW	65	Tidak Tuntas
	DR	85	Tuntas
	FS	75	Tuntas
	FR	75	Tuntas
	GT	80	Tuntas
	HP	65	Tidak Tuntas

0	HN	80	Tuntas
1	JT	85	Tuntas
2	KA	65	Tidak Tuntas
3	MA	90	Tuntas
4	MD	80	Tuntas
5	MA	65	Tidak Tuntas
6	MM	70	Tuntas
7	MH	85	Tuntas
8	NS	65	Tidak Tuntas
9	NS	70	Tuntas
0	PG	70	Tuntas
1	RD	70	Tuntas
2	RA	70	Tuntas
3	RT	70	Tuntas
4	RN	70	Tuntas

5	SS	80	Tuntas
6	SF	95	Tuntas
7	SP	65	Tidak Tuntas
8	TU	65	Tidak Tuntas
9	WE	80	Tuntas
0	WM	85	Tuntas
1	ZJ	65	Tidak Tuntas
2	MH	70	Tuntas

Sumber: Hasil Pengelolaan Data



Gambar Tabel 4.1 : Diagram Batang Skor Hasil Belajar Siswa (Tahap I)

Berdasarkan nilai tes akhir siklus 1, didapat 9 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar secara individu yaitu siswa yang memperoleh daya

serap < 70 sesuai dengan KKM di sekolah tersebut, dan siswa yang memperoleh daya serap > 70 berjumlah 23 orang dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 71,87 %. Sesuai dengan kriteria ketuntasan belajar secara klasikal di sekolah dinyatakan tuntas apabila 85%. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus I belum tercapai.

d. Refleksi

Selama kegiatan pembelajaran pada RPP I berlangsung aktivitas siswa dalam menyelesaikan masalah/menemukan cara menyelesaikan masalah di LKPD, membuat pertanyaan dan menyelesaikannya dan menjelaskan hasil diskusi, masih diluar waktu ideal. Oleh karena itu, pada RPP II guru perlu memberikan motivasi pada setiap kelompok untuk lebih aktif dalam berdiskusi dalam kelompok dan lebih berani dan membuat pertanyaan dan menyelesaikannya sehingga setiap kelompok mengerti materi yang dipelajari.

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada RPP II juga perlu ditingkatkan lagi, terutama kemampuan mendorong siswa untuk membuat rangkuman dan membuat pertanyaan dan menyelesaikannya, pada pertemuan selanjutnya guru harus lebih meningkatkan kemampuan mengajarnya.

Secara umum, penjelasan tentang hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus 1 dapat dilihat dalam Tabel 4.11. berikut:

Tabel 4.11 : Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus 1

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi

	ktivitas guru	A ➤ Kemampuan mengarahkan siswa untuk menemukan jawaban dan cara menjawab soal sendiri melalui bahan yang sudah tersedia ➤ Guru belum bisa mengelola waktu dengan baik	<ul style="list-style-type: none"> • Guru harus mengarahkan agar dapat terarah dengan jelas kepada siswa • Guru harus mengelola waktu dengan baik
	ktivitas Siswa	A ➤ Membuat rangkuman /ringkasan ➤ Berdiskusi kelompok untuk mengerjakan LKPD	<ul style="list-style-type: none"> • Guru harus membatasi waktu siswa membuat rangkuman • Guru juga harus membatasi waktu bagi siswa dalam kelompok diskusi kelompok atau mengerjakan LKPD dan menjelaskan hasil diskusinya
4	asil Tes Siklus 1	H ➤ Masih ada 9 siswa yang hasil belajarnya belum mencapai skor ketuntasan	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk pertemuan selanjutnya, guru harus memberikan bimbingan dan dorongan yang lebih kepada siswa

Sumber: Hasil Temuan Selama Proses Pembelajaran pada Tindakan

2. Siklus II

Materi yang diajarkan pada siklus II pertemuan ke-III yaitu himpunan semesta dan pertemuan ke-IV yaitu himpunan kosong dan komplemen himpunan.

Tahap–tahap yang dilakukan pada siklus II yaitu sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan

Siklus II dilakukan pada hari selasa 22 Agustus 2017 selama 80 menit dan hari jumat taggal 25 Agustus 2017 selama 120 menit. Pada tahap ini, guru memperbaiki RPP II berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Guru juga mempersiapkan lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola

pembelajaran, lembar observasi aktivitas siswa, LKPD III dan IV dan tes tahap 2 diakhir siklus II.

2) Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh peneliti dan diamati oleh pengamat yang sama pada siklus I sebelumnya. Pembelajaran dimulai dengan guru menjalin persabatan dengan siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi siswa untuk sungguh-sungguh dalam belajar dengan RPP II.

Pertemuan ke-III

Pada kegiatan tahap awal, pada saat guru masuk kedalam kelas siswa sudah berada dalam kelompok masing-masing. Guru mengucapkan salam dan menayakan kabar siswa kemudian meminta salah satu perwakilan siswa untuk membaca do'a sebelum pembelajaran dimulai dan mengabsen siswa satu persatu. Guru menyapaikan apersepsi dengan tanya jawab guru mengali pemahaman siswa untuk menggigit kembali tentang himpunan semesta dalam kegiatan ini siswa juga diminta untuk menyebutkan beberapa contoh himpunan semesta beberapa siswa ada yang bisa menyebutkan beberapa contoh himpunan semesta benar dan ada juga siswa yang diam saja. Kemudian guru menginformasikan istilah-istilah yang belum dipahami siswa serta hal-hal yang berhubungan dengan materi yang akan dibahas. Memberikan motivasi tentang himpunan bagian dalam kehidupan sehari-hari seperti kelas VII₆ adalah bagian dari sekolah SMPN 1 Blangkejeren .Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan tentang model kegiatan yang akan dilakukan serta penilaian yang akan dilakukan berupa

partisipasi siswa dalam setiap kelompok dan hasil kerja kelompok dalam mengerjakan soal latihan.

Selanjutnya kegiatan inti guru membagikan LKPD III kepada setiap masing-masing kelompok untuk didiskusikan yaitu membuat rangkuman/ringkasan tentang himpunan bagian. Sedangkan guru mengontrol siswa atau membantu kerja siswa, apabila ada kelompok yang kurang memahami maksud soal, peneliti memberikan bimbingan dan menuntun mereka untuk memahami maksud soal.

Kegiatan berikutnya membuat pertanyaan dan menyelesaikannya didalam kelompok masing-masing. Selanjutnya peneliti meminta siswa dari salah satu perwakilan kelompok untuk siap-siap mempersentasikan hasil diskusinya didepan kelas. Peneliti menyebutkan salah satu kelompok, dari perwakilan kelompok untuk mempersentasikan jawaban kelompoknya didepan kelas. Salah satu siswa dari perwakilan kelompok yang disebutkan bangun untuk mempersentasikan hasil diskusinya, yaitu himpunan bagian. Kemudian guru meminta siswa dari kelompok lain untuk mananggapi dan memberi pendapat terhadap jawaban yang disampaikan kelompok lain. Ketika waktu pembelajaran hampir selesai, peneliti memberitahukan kepada siswa waktu persentasi telah usai dan memberikan aplus pada yang baru saja mempersentasikan hasil diskusinya didepan kelas.

Kegiatan selanjutnya kelompok yang tampil mempersentasikan hasil diskusinya didepan kelas memprediksi pertanyaan apa yang akan muncul dari penjelasan atau hasil diskusi kelompoknya. Kemudian pada tahap akhir melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kegiatan *Reciprocal Teaching* dan guru memberikan penilaian yang berkenaan tentang penampilan siswa serta

memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan tanya jawab, selanjutnya membuat rangkuman dari hasil diskusi tersebut. kemudian siswa menemukan manfaaf langsung dan tak lasung dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan dan guru memberikan umpan balik terhadap hasil belajar seperti pengertian himpunan bagian. Kegiatan penutup diakhiri dengan guru memberikan PR dan menyampaikan tentang pembelajaran selanjutnya tentang himpunan kosong dan komplemen himpunan. Kemudian peneliti memberitahukan bahwa pada pertemuan selanjutnya akan diadakan tes tindakan II diakhir pertemuan. Peneliti mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

Pertemuan ke-IV

Pada kegiatan tahap awal, pada saat guru masuk kedalam kelas siswa sudah berada dalam kelompok masing-masing. Guru mengucapkan salam dan menayakan kabar siswa kemudian meminta salah satu perwakilan siswa untuk membaca do'a sebelum pembelajaran dimulai dan mengabsen siswa satu persatu. Guru menyapaikan apersepsi dengan tanya jawab guru mengali pemahaman siswa untuk mengigat kembali tentang himpunan semesta, dalam kegiatan ini siswa juga diminta untuk menyebutkan beberapa cara menyatakan himpunan beberapa siswa ada yang bisa menyebutkan beberapa himpunan semesta benar dan ada juga siswa yang diam saja. Kemudian guru menginformasikan istilah-istilah yang belum dipahami siswa serta hal-hal yang berhubungan dengan materi yang akan dibahas. Memberikan motivasi tentang himpunan kosong dan komplemen

himpunan dalam kehidupan sehari-hari seperti manusia yang hidup di air dan siswa SMPN 1 Blangkejeren yang tingginya 3 m. Guru menyampaikan tujuan

pembelajaran dan menjelaskan tentang model kegiatan yang akan dilakukan serta penilaian yang akan dilakukan berupa partisipasi siswa dalam setiap kelompok dan hasil kerja kelompok dalam mengerjakan soal latihan.

Selanjutnya kegiatan inti guru membagikan LKPD IV kepada setiap masing-masing kelompok untuk didiskusikan yaitu membuat rangkuman/ringkasan tentang himpunan kosong dan komplemen himpunan. Sedangkan guru mengontrol siswa atau membantu kerja siswa, apabila ada kelompok yang kurang memahami maksud soal, peneliti memberikan bimbingan dan menuntun mereka untuk memahami maksud soal.

Kegiatan berikutnya membuat pertanyaan dan menyelesaikannya didalam kelompok masing-masing. Selanjutnya peneliti meminta siswa dari salah satu perwakilan kelompok untuk siap-siap mempersentasikan hasil diskusinya didepan kelas. Peneliti menyebutkan salah satu kelompok, dari perwakilan kelompok untuk mempersentasikan jawaban kelompoknya didepan kelas. Salah satu siswa dari perwakilan kelompok yang disebutkan bangun untuk mempersentasikan hasil diskusinya, yaitu himpunan kosong dan komplemen himpunan. Kemudian guru meminta siswa dari kelompok lain untuk mananggapi dan memberi pendapat terhadap jawaban yang disampaikan kelompok lain. Ketika waktu pembelajaran hampir selesai, peneliti memberitahukan kepada siswa waktu persentasi telah usai dan memberikan aplus pada yang baru saja mempersentasikan hasil diskusinya didepan kelas.

Kegiatan selanjutnya kelompok yang tampil mempersentasikan hasil diskusinya didepan kelas memprediksi pertanyaan apa yang akan muncul dari

penjelasan atau hasil diskusi kelompoknya. Kemudian pada tahap akhir melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kegiatan *Reciprocal Teaching* dan guru memberikan penilaian yang berkenaan tentang penampilan siswa serta memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan tanya jawab, selanjutnya membuat rangkuman dari hasil diskusi tersebut. kemudian siswa menemukan manfaat langsung dan tak langsung dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan dan guru memberikan umpan balik terhadap hasil belajar seperti pengertian himpunan kosong dan komplemen himpunan. Kegiatan penutup diakhiri dengan guru memberikan PR. Kemudian peneliti memberitahukan bahwa pada pertemuan selanjutnya akan diadakan tes tindakan II diakhir pertemuan. Peneliti mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

Pada hari jum'at tanggal 25 Agustus 2017 peneliti melakukan tes tindakan II yang dibantu oleh pengamat untuk membagi soal yang terdiri dari 6 soal essay serta meminta siswa untuk menyimpan buku catatan dan buku paket kedalam tas masing-masing. Soal tes tindakan II (terlampir). Tes tindakan II dilakukan setelah pertemuan ke-II siklus II selama 40 menit.

3) Tahap Pengamatan (Observasi)

a. Observasi Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Kegiatan pengamatan terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran juga dilakukan pada setiap pertemuan. Fokus pengamatan

dikelompokkan menjadi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Hasil pengamatan terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada RPP II siklus II secara jelas dijelaskan pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12: Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran siklus II pada RPP II

o	Aspek Yang Diamati	Ket	
	Kegiatan awal	P ertemuan III	P ertemuan IV
	Kemampuan memotivasi dan menumbuhkan minat belajar siswa dengan mengkomunikasikan tujuan pembelajaran	4	5
	Kemampuan mengingat kembali pelajaran sebelumnya	5	5
	Kemampuan menyampaikan langkah-langkah pembelajaran	5	5
	Kegiatan inti		
	Kemampuan mengorganisasikan siswa untuk belajar	4	4
	Kemampuan menginformasikan apa saja yang harus dilakukan siswa di dalam kelompoknya	4	4
	kemampuan mengarahkan siswa dalam menyimpulkan bahan ajar	4	4
	Kemampuan mengarahkan siswa untuk menemukan jawaban(menyelesaikan LKPD) dan cara menjawab soal dengan memberikan arahan-arahan	5	5
	Kemampuan memimpin diskusi kelas atau menguasai kelas	4	5
	Kemampuan mengarahkan siswa dalam kelompok untuk membuat atau memprediksi pertanyaan dari apa yang telah dijelaskan oleh kelompok lain dan guru	5	5

0	Kemampuan menghargai pendapat siswa	4	4
1	Kemampuan menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa terhadap soal dan jawaban yang dibuatnya	4	4
2	Kemampuan menghargai berbagai pendapat siswa	4	4
	Penutup		
3	Kemampuan menegaskan hal-hal penting yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan	5	5
4	Kemampuan guru mengevaluasi hasil belajar	4	4
5	Kemampuan menyampaikan judul sub bab materi berikutnya /memberi tugas kepada siswa/menutup pembelajaran	5	5
6	Kemampuan Mengelola Waktu	4	5
	Suasana Kelas		
7	Antusias siswa	5	5
8	Antusias guru	5	5
	Skor Total	79	81
	Skor Maksimal	90	90
	Persentase Aktivitas Guru = $\frac{79}{90} \times 100\% = 87,77\%$	BAIK	
	Persentase Aktivitas Guru = $\frac{81}{90} \times 100\% = 90\%$	SANGAT BAIK	

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada tabel di atas menunjukkan kategori sangat baik kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dalam mengelola pembelajaran pada Siklus II meningkat dan termasuk dalam kategori sangat baik.

b. Observasi Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II RPP II pada tabel 4.13. berikut:

Tabel 4.13: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pada RPP II

No	Kategori Pengamatan	Waktu ideal (%)	Toleransi 5%	Persentase aktivitas siswa RPP 1 pertemuan (%)		Meningkat/menurun
				III	IV	
1	Mendengar/memperhatikan penjelasan guru/teman.	7,1	$2,1\% \leq P \leq 12,1\%$	11,46	12,5	11,98
2	Membaca/memahami bahan ajar.	14,3	$9,3\% \leq P \leq 19,3\%$	12,5	12,5	12,5
3	Menyelesaikan masalah atau menemukan cara penyelesaian masalah dalam diskusi kelompok	28,6	$23,6\% \leq P \leq 32,6\%$	22,917	25	23,95
4	Berdiskusi dengan teman sekelompok	14,3	$9,3\% \leq P \leq 19,3\%$	12,5	12,5	12,5
5	Membaca/	1	9,3	13,54	12,5	13,02

	memahami dan mengerjakan lembar kegiatan di LKPD	4,3	$\% \leq P \leq 19,3\%$			
6	Bertanya/ menyampaikan pendapat/ ide kepada guru atau teman	1 0	$5\% \leq P \leq 15\%$	13,5	12,5	13
7	Menarik kesimpulan suatu konsep atau prosedur.	1 1,4	$6,4\% \leq P \leq 16,4\%$	11,46	12,5	11,98
8	Perilaku yang tidak relevan dengan kegiatan pembelajaran (seperti: melamun, berjalan-jalan di luar kelompok belajarnya, membaca buku/mengerjakan tugas mata pelajaran lain, bermain-main dengan teman dan lain-lain).	0	$\% \leq P \leq 5\%$.08	2	2,04

Sumber: Hasil Pengolahan data

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada tabel di atas dan mengacu pada kriteria waktu ideal aktivitas siswa masing-masing pada RPP II siklus II

sudah termasuk dalam kategori ideal yaitu masih berada batas toleransi yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dapat dikategorikan baik karena waktu yang digunakan untuk melakukan setiap kategori aktivitas siswa melalui dengan alokasi waktu yang temuat dalam Rencana Pelaksanaan pembelajaran dengan toleransi 5%.

c. Hasil Belajar siswa

Setelah kegiatan pembelajaran pada RPP II pertemuan ke IV siklus II berlangsung, guru memberikan tes tahap II tentang materi himpunan bagian, himpunan kosong dan komplemen himpunan yang di ikuti 32 siswa. Skor hasil tes belajar siswa pada RPP II dapat dilihat pada tabel 4. 14 berikut:

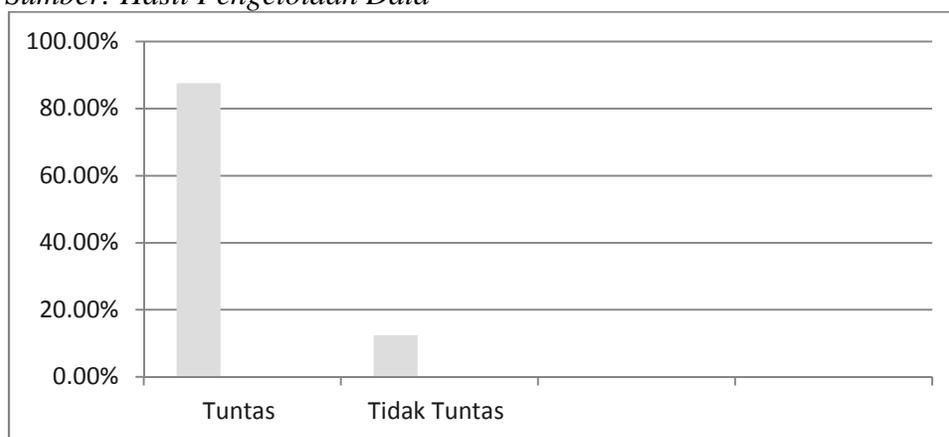
Tabel 4.14: Skor Hasil Belajar Siswa (Tes Tahap II)

o	Kod e siswa	Tes tahap II	Ketera ngan
	AZ	85	Tuntas
	AA	85	Tuntas
	AR	65	Tidak Tuntas
	AW	70	Tuntas
	DR	85	Tuntas
	FS	90	Tuntas
	FR	80	Tuntas
	GT	85	Tuntas
	HP	70	Tuntas
0	HN	75	Tuntas
	JT	70	Tuntas

1			
2	KA	75	Tuntas
3	MA	75	Tuntas
4	MD	93	Tuntas
5	MA	70	Tuntas
6	MM	60	Tidak Tuntas
7	MH	90	Tuntas
8	NS	75	Tuntas
9	NS	75	Tuntas
0	PG	65	Tidak untas
1	RD	70	Tuntas
2	RA	70	Tuntas
3	RT	85	Tuntas
4	RN	65	Tidak Tuntas
5	SS	95	Tuntas
	SF	90	Tuntas

6			
7	SP	75	Tuntas
8	TU	95	Tuntas
9	WE	85	Tuntas
0	WM	98	Tuntas
1	ZJ	90	Tuntas
2	MH	70	Tuntas

Sumber: Hasil Pengelolaan Data



Gambar Tabel : Diagram Batang Skor Hasil Belajar Siswa (Tahap II)
Berdasarkan hasil tes belajar siswa, di dapat 4 siswa (12,3%) yang belum

memcapai ketuntasan belajar secara individu siswa yang memperoleh daya serap < 70 sesuai dengan KKM di sekolah tersebut pada materi himpunan bagian, himunan kosong dan komplemen himpunan, dan siswa yang memperoleh daya serap 70 berjumlah 28 orang dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal 87,55 %. Sesuai dengan kriteria ketuntasan belajar secara klasikal di

sekolah dinyatakan tuntas apabila 85% siswa tuntas secara individu, maka ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk RPP II tercapai.

4) Refleksi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa semakin aktif dalam bertanya kepada guru atau teman, berdiskusi dalam kelompok serta membuat ringkasan, membuat pertanyaan, menjelaskan dan memprediksi. Selain itu persentase ketuntasan siswa secara klasikal juga tercapai. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran guru mengelola pembelajaran mengalami peningkatan sehingga berada dalam kategori baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada siklus II telah mencapai keberhasilan baik dari segi proses maupun dari segi hasil.

Secara garis besar, penjelasan tentang hasil pengamatan untuk aspek-aspek yang perlu perbaikan selama proses pembelajaran pada dan tindakan II beserta perbaikan/revisi yang dilakukan dapat dilihat dalam tabel 4.15 berikut:

Tabel 4.15: Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II

efleksi	Hasil Temuan	Revisi
asil Ujian	Masih ada 4 orang siswa yang hasil belajarnya belum tuntas hal ini dikarenakan siswa tersebut kurang teliti melakukan perhitungan ketika menjawab soal tes tahap II	Guru dapat menyediakan waktu khusus untuk memberikan bimbingan kepada siswa yang belum tuntas tersebut agar mencapai ketuntasan maksimal.

Sumber : Hasil Temuan Selama Proses Pembelajaran Pada Tindakan

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada siklus II telah mencapai keberhasilan baik dari segi proses maupun dari segi hasil jika dilihat dari 3 kriteria yang telah diteliti yaitu: kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, aktivitas siswa selama pembelajaran dan hasil belajar siswa terhadap model pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada materi himpunan.

3. *Post Test*

Setelah melalui kegiatan belajar mengajar dengan memperbaiki beberapa kelemahan yang ada. Selanjutnya guru mengadakan *post test* pada hari selasa 29 Agustus 2017 selama \pm 80 menit. Pada *post test* ini akan diuji seluruh indikator yang telah dipelajari mulai dari pertemuan pertama sampai akhir yang menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*. Pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* memberi pengaruh atas berhasilnya kegiatan pembelajaran. Sebagaimana yang terlihat pada Tabel 4.16.

Tabel 4.16: Skor Hasil Belajar Siswa (*Post Test*)

o	Kode siswa	Skor	Keterangan
	AZ	70	Tuntas
	AA	96	Tuntas
	AR	80	Tuntas
o	Kode siswa	Skor	Keterangan
	AW	70	Tuntas

	DR	80	Tuntas
	FS	70	Tuntas
	FR	90	Tuntas
	GT	80	Tuntas
	HP	70	Tuntas
0	HN	85	Tuntas
1	JT	80	Tuntas
2	KA	62	Tidak Tuntas
3	MA	90	Tuntas
4	MD	85	Tuntas
5	MA	65	Tidak Tuntas
6	MM	70	Tuntas
7	MH	85	Tuntas
8	NS	70	Tuntas
9	NS	70	Tuntas

0	PG	70	Tuntas
1	RD	70	Tuntas
2	RA	97	Tuntas
3	RT	80	Tuntas
4	RN	65	Tidak Tuntas
5	SS	90	Tuntas
6	SF	80	Tuntas
7	SP	70	Tuntas
8	TU	70	Tuntas
9	WE	70	Tuntas
0	WM	90	Tuntas
1	ZJ	70	Tuntas
2	MH	70	Tuntas

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (diolah)

Berdasarkan nilai *Post Test*, didapan 3 siswa (3,33%) yang belum mencapai ketuntasan belajar secara individu yaitu siswa yang memperoleh daya

serap < 70 sesuai dengan KKM disekolah tersebut pada materi himpunan dan siswa yang memperoleh daya serap ≥ 70 berjumlah 29 orang dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 90,62%. sesuai dengan kreteria ketuntasan belajar secara klasikal di sekolah dinyatakan tuntas apabila 85% siswa tuntas secara klasikal, maka ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk materi himpunan secara keseluruhan tuntas.

BAB V

PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII-6 SMPN 1 Blangkejeren dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*. Penelitian ini dua siklus dimana setiap siklus terdapat dua kali pertemuan.

A. Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Pengamatan terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dilakukan oleh Ibu Siti Aisyah yang merupakan guru bidang studi matematika di SMPN 1 Blangkejeren. Berdasarkan hasil pengamatan pengelolaan pembelajaran pada siklus I bernilai baik, hal ini dapat dilihat tabel 4.7. Pada siklus I kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sudah tergolong baik, hal ini dapat dilihat pada saat guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa serta mengajukan beberapa pertanyaan yang menyangkut materi sebelumnya, terlihat siswa aktif dalam menjawab pertanyaan guru dan siswa sangat antusias ketika guru menyampaikan manfaat materi himpunan dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran juga terlihat ketika guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD, hal ini dapat meningkatkan semangat siswa, sehingga dapat menemukan konsep himpunan. terdapat beberapa aspek yang masih berada dalam kategori kurang yaitu: a)

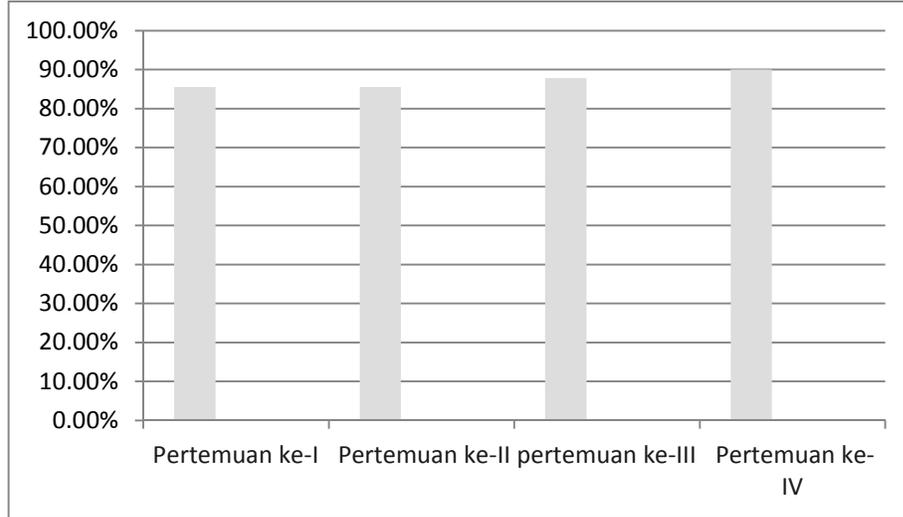
kemampuan guru mengarahkan siswa untuk menemukan jawaban dan menjawab sendiri soal yang telah dibuat dan diselesaikan dalam kelompok. b) kemampuan mengelola waktu yang dilakukan guru selama proses pembelajaran masih belum sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Hasil observasi terhadap kemampuan guru mengelola pembelajaran pada siklus II menunjukkan skor rata-rata diperoleh guru dalam mengelola pembelajaran meningkat kategori sangat baik, hal ini terlihat pada tabel 4.12. selanjutnya pengelolaan waktu dilakukan sudah efektif.

Adapun faktor yang mendukung keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran antara lain fasilitas yang memadai yang dapat membantu siswa menemukan sendiri cara menyelesaikan masalah yang ada di LKPD. Guru hanya memberikan pengetahuan terbatas kepada siswa sedangkan yang berperan aktif adalah siswa dan suasana belajar pun menyenangkan. Ngalim purwanto mengatakan bahwa “sekolah yang cukup memiliki perlengkapan diperlukan untuk belajar ditambah dengan cara mengajar yang baik dari guru akan mempercepat belajar anak-anak”.³⁷

Berdasarkan uraian di atas bahwa keberhasilan guru dalam mengajar bukan hanya pada penguasaan materi tetapi juga didukung oleh sarana dan prasarana lain yang dapat membantu dalam proses belajar mengajar.

³⁷ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), h. 105



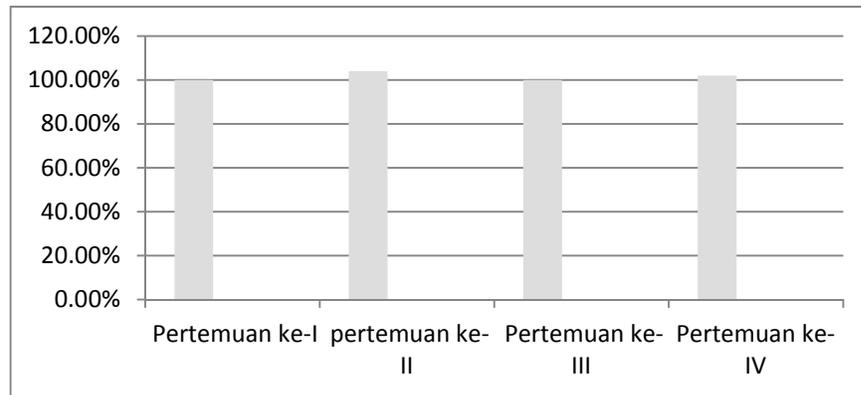
Gambar Tabel 5.1: Diagram Batang Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran

B. Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran adalah efektif. Hal ini sesuai dengan persentase kesesuaian waktu ideal yang telah ditetapkan pada setiap aspek pengamatan aktivitas siswa berada dalam batas toleransi 5% (sebagaimana telah diuraikan pada Bab III). Data hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*, selama 4 kali pertemuan dapat dilihat pada Bab IV. Hasil pengamatan aktivitas siswa yang dilakukan oleh satu orang pengamat, ada aktivitas siswa yang belum efektif selama pembelajaran berlangsung, tetapi pada RPP II mengalami perubahan yang baik. Pada RPP I aktivitas siswa dalam membuat rangkuman/ringkasan belum memenuhi waktu ideal sedangkan pada RPP II sudah memenuhi waktu ideal.

Dari hasil analisis pengamatan ini, ini menunjukkan bahwa dengan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berpusat pada guru dan siswa, aktivitas siswa

lebih banyak dibandingkan kemampuan guru dalam mengelola kelas selama pembelajaran berlangsung.



Gambar Tabel 5.2: Diagram Batang Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran

Berdasarkan pengamatan bahwa aktivitas siswa untuk masing-masing dalam kategori baik.

C. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*, terlebih dahulu peneliti memberikan *Pre test* kepada siswa. *Pre Test* diberikan untuk melihat kemampuan awal siswa yang bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam penepatan kelompok siswa yang berakibat terjadinya tingkah laku siswa menjadi lebih baik.

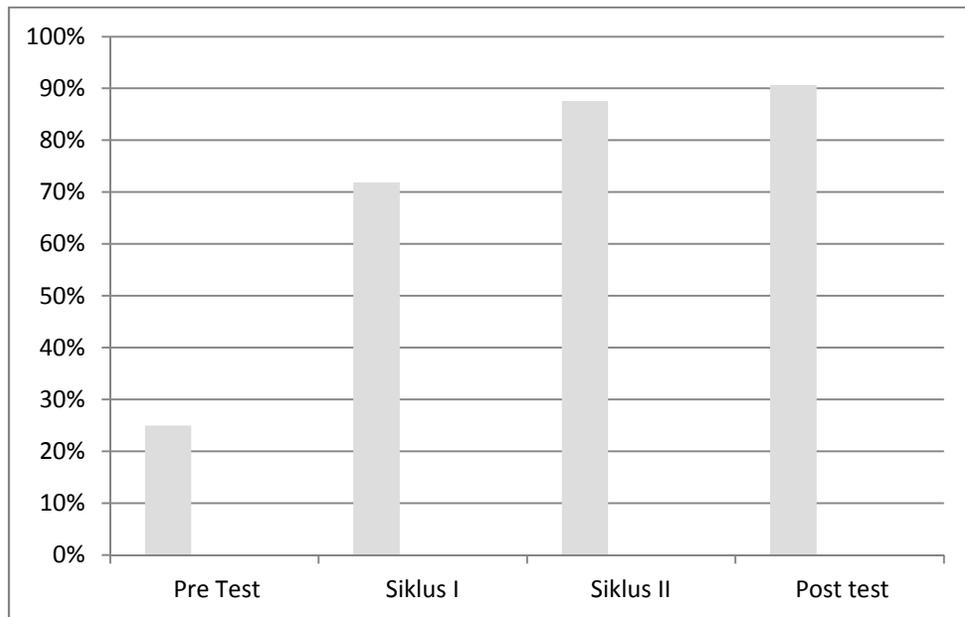
Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dilakukan tes. Dari hasil tes setiap akhir siklus akan diketahui berapa persen siswa yang mencapai ketuntasan belajar dan berapa persen dan berapa persen yang tidak mencapai ketuntasan belajar. Tes yang diadakan setiap selesai pembelajaran siklus bertujuan untuk mengetahui

keberhasilan dan kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran. Setelah hasil tes terkumpul maka data tersebut diolah dengan melihat Kriteria Ketuntasan Minimal yang berlaku di SMPN 1 Blangkejeren.

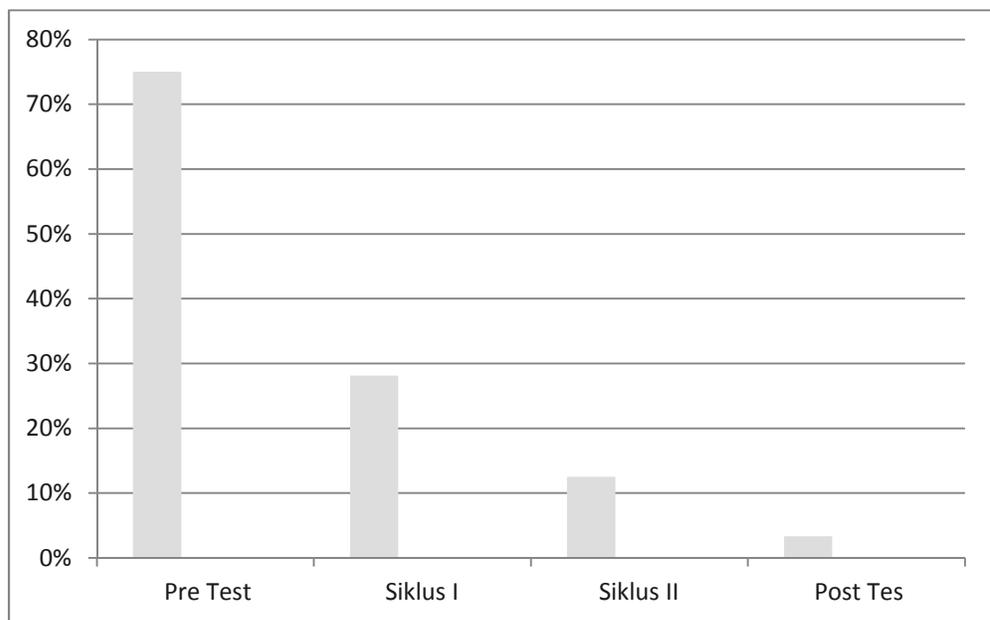
Pada RPP I berdasarkan hasil tes belajar siswa terdapat 9 siswa dari 32 siswa yang mengikuti pembelajaran yang belum mencapai ketuntasan belajar dan ketuntasan belajar siswa secara klasikal baru mencapai 71,87% dari 85% sehingga ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus I belum tercapai. Hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa berdiskusi dalam kelompok dan membandingkan jawabannya dengan temanya karena biasanya siswa cenderung belajar secara individu dan siswa yang lain hanya mengunggu jawaban dari satu siswa yang memiliki kemampuan yang lebih sehingga diskusi belum sesuai dengan yang diharapkan yaitu siswa saling membantu dalam menyelesaikan masalah.

Untuk pertemuan siklus II guru mencoba mendekati siswa yang belum tuntas belajara untuk memberikan bimbingan dan mitivasi belajar. Ketuntasan belajar siswa pada siklus II meningkat dengan persentase 87,55% ini berakti ketuntasan belajar siswa secara klasikal sudah termasuk ketegori tuntas.

Selanjutnya *post test* yang diberikan mencakup materi dari siklus I dan siklus II dalam bentuk soal essay, yang berjumlah 6 soal. Hasilnya menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal termasuk dalam kategori tuntas dengan persentase 90,62% oleh karena itu, pembelajaran materi himpunan melalui model pembelajaran *Reciprocal Teaching* adalah tuntas di SMPN 1 Blangkejeren.



Gambar Tabel 5.3: Diagram Batang Hasil Belajar Siswa yang Mencapai KKM



Gambar Tabel 5.4 : Diagram Batang Hasil Belajar Siswa yang Tidak Mencapai KKM

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dan analisis hasil penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran menggunakan model *Reciprocal Teaching* pada materi himpunan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMPN 1 Blangkejeren. Adapun kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada materi himpunan dengan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* di SMPN 1 Blangkejeren pada hasil analisis siklus I didapat persentase skor kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dalam kategori baik yaitu sebesar 85,55%. Tetapi masih ada aspek yang berada pada kategori kurang yaitu kemampuan guru mendorong siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang kurang dimengerti. Ini akan menjadi bahan perbaikan untuk pertemuan selanjutnya. Pada siklus II didapat hasil observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* sebesar 90% menunjukkan pada kategori sangat baik. Jadi dapat disimpulkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran meningkat dari siklus I dan siklus II.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran pada materi himpunan dengan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* di SMPN 1 Blangkejeren pada hasil observasi aktivitas siswa siklus I yang mengacu pada kriteris waktu ideal

di RPP I siklus I masih ada terdapa kategori yang belum termasuk dalam kategori ideal. Selanjutnya pada siklus II hasil analisis observasi aktivitas siswa sudah termasuk dalam kategori ideal yaitu masih berada pada batas toleransi yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa dengan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dapat dikategorikan baik karena waktu yang digunakan untuk melakukan setiap kategori aktivitas siswa melalui toleransi waktu yang termuat dalam RPP dengan toleransi 5%.

3. Peningkatan hasil tes belajar pada materi himpunan dengan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* di SMPN 1 Blangkejeren. Hasil tes belajar siklus I di dapat 9 siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar secara individu dan 23 siswa yang tuntas secara individu dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 71,87%. Pada siklus II hasil tes belajar siklus II di dapat 4 siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar secara individu dan 28 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal 87,55%. Sesuai dengan kriteria ketuntasan belajar secara klasikal di sekolah dinyatakan tuntas apabila 85% siswa tuntas secara klasikal, maka ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk RPP II tercapai. Pada nilai *post tes* di dapat 3 siswa yang belum tuntas secara individu dan 29 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan sebesar 90,62%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru dalam mengelola pembelajaran agar dapat menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* sebagai salah satu alternatif guna mendapatkan hasil belajar yang optimal.
2. keterampilan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* ini perlu dilatih pada siswa dengan agar siswa lebih percaya diri dan berani mempertanggungjawabkan hasil kerjanya
3. Diharapkan kepada pihak lain melakukan penelitian dengan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika
4. Bagi sekolah disarankan agar dapat menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
5. Disarankan kepada pihak pemerintah agar menyarankan guru menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* di sekolah.
6. Disarankan kepada pihak lain untuk melakukan penelitian yang sama dengan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada materi yang berbeda.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Anwar, Syahrul. (2011). *Upaya-upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching di MTSs Krueng Raya Aceh Besar*, Skripsi. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.
- Arikunto, Suharsimi. (1991). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Azwar, Saifuddin. (2000). *Tes Prestasi Fungsi Pengembangan Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahri Syaiful, Djamarah dkk. (1995) *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rhineka Cipta,
- Budiningsih. (2005). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Karakteristik dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Depdiknas.
- Hamalik. (1983). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartiny Sam's, Rosma. *Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*
- Hasil Wawancara Penulis dengan Guru Matematika di SMPN 1 Blangkejeren pada Tanggal 5 Juni 2017.
- Hudoyo, Herman. (1987). *Belajar Mengajar*. Jakarta: Departemen P dan K Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- (1998). *Mengajar Belajar Matematika*. Jakarta: Depdikbud.
- Husna, Uswatul. (2011). *Efektifitas Penggunaan Alat Peraga melalui Model Pembelajaran Reciprocal Teaching pada Materi Prisma di SMP Negeri 2 Montasik Aceh Besar*, Skripsi. Banda Aceh: UIN Ar-raniry.
- Irianto, Bambang dkk. (2005). *Matematika untuk SMP/MTs Kelas VII*. Bandung: Acarya Media Utama.
- Kunandar. (2008). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Lasmi, et. Al. (2009). *Laporan Penelitian*. Banda Aceh: Dinas Pendidikan Provinsi Aceh.
- Prasetyo, Bambang dkk. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Roestiyah. (1982). *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Safrina Khusnul. (2010). *Efektifitas Model Pembelajaran Reciprocal Teaching pada Materi Logaritma di Kelas X MAN Rukoh Banda Aceh*, Skripsi. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.
- Simanjuntak, Lisnawaty. (1993). *Metode Mengajar Matematika, Cet. 1*. Jakarta: Rineka.
- Soedjadi. (2003). *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Sugiyono. (2002). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto. (1997). *Pendekatan dan Teknik dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito.
- Sukardi. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Penyusun. (2014). *Panduan Akademik dan Panduan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keseluruhan UIN Ar-Raniry Banda Aceh*. FTK Ar-Raniry Press.
- .(2016). *Panduan Akademik dan Panduan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keseluruhan UIN Ar-Raniry Banda Aceh*. FTK Ar-Raniry Press.
- Triyanto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan dan Impelmentasi pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- .(2007). *Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Kontruktivisme*. Jakarta: Prestasi pustaka.
- Willis, Dahar Ratna. (2006). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.

Zulhijriani. (2011). *Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Penerapan Pembelajaran Model Van Hiele pada Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung, Studi Eksperimen di MTsN Rukoh Banda Aceh*, Skripsi. Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry.

Lampiran: 1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 1)**

Satuan Pendidikan : SMPN 1 Blangkejeren
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/ 1
Materi Pokok : Himpunan
Alokasi Waktu : 5 x 40 Menit (2 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- 2.2. Menunjukkan perilaku konsisten dan teliti dalam melakukan aktivitas di rumah, sekolah, dan masyarakat sebagai wujud implementasi mempelajari aljabar, barisan, deret aritmatika, dan geometri.
- 2.3. Menunjukkan perilaku jujur dan bertanggung jawab sebagai wujud implementasi kejujuran dalam melaporkan data pengamatan.
- 3.4 Menjelaskan himpunan, himpunan bagian, himpunan kosong, himpunan semesta, komplement himpunan dan melakukan operasi biner pada himpunan menggunakan masalah kontekstual

- 4.4 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan himpunan, himpunan semesta, himpunan bagian, himpunan kosong, komplemen himpunan dan melakukan operasi biner pada himpunan.

C. Indikator Pencapaian kompetensi

- 3.2.1 Menjelaskan pengertian himpunan dan menyatakan himpunan
3.4.1 Menjelaskan pengertian himpunan dan cara menyatakan himpunan
4.4.1 Menggunakan himpunan semesta menyelesaikan masalah kontekstual

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan diskusi dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal teaching* pada materi himpunan diharapkan peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga mampu:

1. Siswa dapat menjelaskan konsep pengertian himpunan.
2. Siswa dapat membedakan himpunan atau bukan himpunan
3. Siswa dapat memberi nama himpunan beserta simbol penulisannya
4. Siswa dapat menjelaskan pengertian himpunan dan cara menyatakan himpunan
5. Siswa dapat menjelaskan himpunan semesta
6. Siswa dapat menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan himpunan

E. Materi Ajar

Fakta Permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan himpunan

Konsep

- Menjelaskan pengertian himpunan
- Menentukan cara menyatakan himpunan
- Menemukan pengertian himpunan semesta

Prosedur

- Langkah-langkah menentukan mana himpunan dan bukan himpunan
- Langkah-langkah bagaimana cara menentukan himpunan
- Langkah-langkah menemukan pengertian himpunan semesta

F. Model Pembelajaran

Model : *Reciprocal Teaching*
 Metode : Diskusi kelompok, tanya jawab dan pemberian tugas

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

Alat Pembelajaran : Papan Tulis
 Media pembelajaran : Lembar Kerja Peserta Didik (*terlampir*)

Sumber pembelajaran:

1. Dame Rosida Manik, *Buku Penunjang Belajar Matematika Untuk SMP/Mts Kelas 7*, Penerbit Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2009
2. J. Dris; Tasari, *Buku matematika Jilid 1 untuk SMP dan MTs Kelas VII*, Penerbit Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2011
3. Sisworo dan Agung Lukito. *Matematika : buku guru/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.

H. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Rseciprocal Teaching* Pertemuan ke I

Sintak RT	Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu
	<p style="text-align: center;">Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Menyampaikan salam ✚ Menanyakan kabar siswa ✚ Mengabsen siswa ✚ Meminta salah satu siswa memimpin do'a ✚ Mengingatkan siswa tentang materi sebelumnya yaitu masih ingatkah kalian materi macam-macam bilangan? ✚ Memotivasi siswa dengan memberitahukan bahwa banyak dalam kehidupan sehari-hari kita yang berhubungan dengan himpunan. Seperti kumpulan siswa yang suka main bola dan kumpulan siswa yang suka menari ✚ Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, serta penilaian yang akan dilakukan berupa partisipasi siswa dalam setiap kelompok, hasil kerja kelompok dan hasil mengerjakan soal latihan. ✚ Pada pertemuan pertama guru memberikan 	<p>5 Menit</p>

	<p>gambaran tentang teknis pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model <i>Reciprocal Teaching</i> dengan menjelaskan, memimpin, melaksanakan dan memperagakan empat strategi, yaitu merangkum bahan ajar, membuat pertanyaan, menjelaskan dan memprediksi masalah baru yang akan muncul dari situasi yang dianalisisnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Pada pertemuan selanjutnya giliran siswa yang menjelaskan kepada siswa lain dari kegiatan yang siswa lakukan dalam kelompoknya masing-masing yang dipilih secara acak. ✚ Menyampaikan bahwa setiap pertemuan akan diberikan pekerjaan rumah ✚ Membagikan siswa beberapa kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 5-7 orang. Didalam kelompok ditunjuk salah satu siswa sebagai ketua kelompok ✚ Mengarahkan siswa untuk duduk bersama kelompok yang telah ditentukan di awal pembelajaran 	
<p>Meri ngkas/ Merangkum Mem buat pertanyaan</p>	<p style="text-align: center;">Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Membaca bahan ajar ✚ Membagikan LKPD I ✚ Membaca/memahami dan mengerjakan kegiatan di LKPD I ✚ Meminta siswa membuat ringkasan/rangkuman ✚ Membuat ringkasan/rangkuman ✚ Berdiskusi dengan teman sekelompok ✚ Membuat pertanyaan dan menyelesaikannya didalam kelompok ✚ Membimbing siswa dalam membuat pertanyaan ✚ Berdiskusi membahas masalah yang telah didiskusikan dalam kelompok ✚ Sebagai perwakilan kelompok mempersentasikan hasil diskusi kelompoknya didepan kelas ✚ Memandu jalanya diskusi sehingga berjalan dengan lancar dan siswa mencapai kesepakatan bersama yang mengarah pada solusi yang benar 	<p style="text-align: right;">1 0 Menit 1 0 Menit 5 Menit 2 0 Menit</p>

<p style="text-align: center;">Menjelaskan</p> <p style="text-align: center;">Memperediksi</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Memprediksi materi selanjutnya ✚ Menarik kesimpulan tentang materi yang baru didiskusikan 	<p style="text-align: right;">7 Menit</p> <p style="text-align: right;">1 0 Menit</p>
	<p style="text-align: center;">Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kegiatan <i>Reciprocal Teaching</i> dan guru memberikan penilaian yang berkenaan dengan penampilan siswa serta memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan bertanya jawab. ✚ Membuat rangkuman ✚ Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran ✚ Memberikan soal latihan dan PR. ✚ Menutup pembelajaran dan mengingatkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya tentang himpunan semesta 	<p style="text-align: right;">8 Menit</p> <p style="text-align: right;">5 Menit</p>

Pertemuan ke II

<p style="text-align: center;">Sinta</p> <p style="text-align: center;">k RT</p>	<p style="text-align: center;">Kegiatan Pembelajaran</p>	<p style="text-align: center;">A</p> <p style="text-align: center;">lokasi</p>
--	---	--

		waktu
	<p style="text-align: center;">Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Menyampaikan salam ✚ Menanyakan kabar siswa ✚ Mengabsen siswa ✚ Meminta salah satu siswa memimpin do'a ✚ Mengingatkan siswa tentang materi sebelumnya yaitu masih ingatkan kalian materi tentang pengertian himpunan dan cara menyatakan himpunan? ✚ Memotivasi siswa dengan memberitahukan bahwa banyak dalam kehidupan sehari-hari kita yang berhubungan dengan himpunan. Seperti A adalah kumpulan siswa di kelasmu dan B adalah himpunan siswi dikelasmu, jadi himpunan semestanya adalah seluruh siswa/i yang ada dikelasmu ✚ Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, serta penilaian yang akan dilakukan berupa partisipasi siswa dalam setiap kelompok, hasil kerja kelompok dan hasil mengerjakan soal latihan. 	5 Menit
	<p style="text-align: center;">Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Membaca bahan ajar ✚ Membagikan LKPD II ✚ Membaca/memahami dan mengerjakan kegiatan di LKPD II ✚ Meminta siswa membuat ringkasan/rangkuman ✚ Membuat ringkasan/rangkuman ✚ Berdiskusi dengan teman sekelompok ✚ Membuat pertanyaan dan menyelesaikannya didalam kelompok ✚ Membimbing siswa dalam membuat pertanyaan ✚ Berdiskusi membahas masalah yang telah didiskusikan dalam kelompok ✚ Sebagai perwakilan kelompok mempersentasikan hasil diskusi kelompoknya didepan kelas ✚ Memandu jalanya diskusi sehingga berjalan dengan lancar dan siswa mencapai kesepakatan bersama yang mengarah pada solusi yang benar 	1 0 Menit 1 0 Menit 5 Menit 2 0 Menit
Meri ngkas/ Merangkum Mem buat pertanyaan		

Menjelaskan	<ul style="list-style-type: none">  Memprediksi materi selanjutnya  Menarik kesimpulan tentang materi yang baru didiskusikan 	7 Menit
		1 0 Menit
Memperkirakan		8 Menit

I. Penilaian

Prosedur penilain:

o	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Pengetahuan a. Menjelaskan pengertian himpunan secara tepat, sistematis dan kreatif	Pengamatan tes	Proses PBM
2.	Keterampilan a. Terampil menerapkan himpunan b. Konsisten	Pengamatan	Proses PBM
3.	Sikap a. Aktif b. Bekerjasama c. Toleran	Pengamatan	Proses PBM

J. Instrumen Penialain Hasil Belajar

Tes tulis

Soal:

1. Diketahui $P = \{ 2, 3, 5 \}$ dan $Q = \{ 1, 2, 3, 4, 5 \}$. Pernyataan manakah yang benar? Jelaskan menurut kelompok masing-masing
 - a. P himpunan semesta dari Q
 - b. Q himpunan semesta dari P
2.
 - a. Himpunan makanan yang enak
 - b. Himpunan bunga cantik

Tentukanlah apakah pernyataan di atas merupakan himpunan! Berikan alasanmu

3. Sebutkan ada berapa cara menyatakan himpunan!

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Matematika

Gayo Lues.....2017
Guru Penelitian

(_____)
Nip.

(_____)
NIM:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 2)

Satuan Pendidikan : SMPN 1 Blangkejeren
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/ 1
Materi Pokok : Himpunan
Alokasi Wakt : 5 x 40 Menit (2 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak

(menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- 2.2. Menunjukkan perilaku konsisten dan teliti dalam melakukan aktivitas di rumah, sekolah, dan masyarakat sebagai wujud implementasi mempelajari aljabar, barisan, deret aritmatika, dan geometri.
- 2.3. Menunjukkan perilaku jujur dan bertanggung jawab sebagai wujud implementasi kejujuran dalam melaporkan data pengamatan.
- 3.4 Menjelaskan himpunan, himpunan bagian, himpunan kosong, himpunan semesta, komplemen himpunan dan melakukan operasi biner pada himpunan menggunakan masalah kontekstual
- 4.4 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan himpunan, himpunan bagian, himpunan kosong, himpunan semesta, komplemen himpunan dan melakukan operasi biner pada himpunan.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 2.3.1 Memiliki rasa percaya diri dalam mempresentasikan hasil kelompok
- 2.3.2 Memiliki tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas
- 3.4.2 Menjelaskan himpunan bagian
- 4.4.2 Menggunakan himpunan kosong dan komplemen himpunan dalam menyelesaikan masalah kontekstual

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan diskusi dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada materi himpunan diharapkan peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran. Siswa diharapkan mampu:

1. Siswa menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

2. Siswa menunjukkan perilaku konsisten dan teliti dalam melakukan aktivitas di rumah, sekolah, dan masyarakat sebagai wujud implementasi mempelajari aljabar, barisan, deret aritmatika, dan geometri.
3. Siswa menunjukkan perilaku jujur dan bertanggung jawab sebagai wujud implementasi kejujuran dalam melaporkan data pengamatan.
4. Siswa dapat menentukan himpunan bagian
5. Siswa dapat menentukan himpunan kosong dan komplemen himpunan

E. Materi Ajar

Fakta Permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan himpunan

Konsep

- Menjelaskan pengertian himpunan bagian
- Menemukan pengertian himpunan Kosong dan komplemen himpunan

Prosedur

- Langkah-langkah menentukan mana himpunan bagian dan bukan himpunan bagian
- Langkah-langkah menemukan pengertian himpunan kosong dan komplemen himpunan

F. Model Pembelajaran

Model : *Reciprocal Teaching*

Metode : Diskusi kelompok, tanya jawab dan pemberian tugas

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

Alat Pembelajaran : Papan Tulis

Media pembelajaran : lembar kerja peserta didik (*terlampir*)

Sumber pembelajaran:

4. Dame Rosida Manik, *Buku Penunjang Belajar Matematika Untuk SMP/Mts Kelas 7*, Penerbit Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2009

5. J. Dris; Tasari, *Buku matematika Jilid 1 untuk SMP dan MTs Kelas VII*, Penerbit Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2011
6. Sisworo dan Agung Lukito. *Matematika : buku guru/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.

H. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Rseciprocal Teaching* Pertemuan ke III

Sinta k RT	Kegiatan Pembelajaran	A lokasi waktu
	<p style="text-align: center;">Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Menyampaikan salam ✚ Menanyakan kabar siswa ✚ Mengabsen siswa ✚ Meminta salah satu siswa memimpin do'a ✚ Mengingatnkan siswa tentang materi sebelumnya yaitu masih ingatkah kalian tentang himpunan semesta? ✚ Memotivasi siswa dengan memberitahukan bahwa banyak dalam kehidupan sehari-hari kita yang berhubungan dengan himpunan. Seperti kelas mu adalah bagian dari sekolah SMPN I Blangkejeren ✚ Mengarahkan siswa untuk duduk bersama kelompok yang telah ditentukan di awal pertemuan. 	5 Menit
Meri ngkas/ Merangkum	<p style="text-align: center;">Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Membaca bahan ajar ✚ Membagikan LKPD III ✚ Membaca/memahami dan mengerjakan kegiatan di LKPD III ✚ Meminta siswa membuat ringkasan/rangkuman ✚ Membuat ringkasan/rangkuman ✚ Berdiskusi dengan teman sekelompok ✚ Membuat pertanyaan dan menyelesaikannya didalam kelompok ✚ Membimbing siswa dalam membuat 	1 0 Menit 1 0 Menit 5

<p>Mem buat pertanyaan</p> <p>Menj elaskan</p> <p>Mem perediksi</p>	<p>pertanyaan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Berdiskusi membahas masalah yang telah didiskusikan dalam kelompok ✚ Sebagai perwakilan kelompok mempersentasikan hasil diskusi kelompoknya didepan kelas ✚ Memandu jalanya diskusi sehingga berjalan dengan lancar dan siswa mencapai kesepakatan bersama yang mengarah pada solusi yang benar ✚ Memprediksi materi selanjutnya ✚ Menarik kesimpulan tentang materi yang baru didiskusikan 	<p>Menit</p> <p>2</p> <p>0 Menit</p> <p>7</p> <p>Menit</p> <p>1</p> <p>0 Menit</p> <p>8</p> <p>Menit</p>
	<p style="text-align: center;">Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kegiatan <i>Reciprocal Teaching</i> dan guru memberikan penilaian yang berkenaan dengan penampilan siswa serta memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan bertanya jawab. ✚ Membuat rangkuman ✚ Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran ✚ Memberikan soal latihan dan PR. 	<p>5</p> <p>Menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Menutup pembelajaran dan mengingatkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya himpunan kosong dan koplemen himpunan 	
--	--	--

Pertemuan ke IV

Sinta k RT	Kegiatan Pembelajaran	Alo kasi waktu
	<p style="text-align: center;">Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Menyampaikan salam ✚ Menanyakan kabar siswa ✚ Mengabsen siswa ✚ Meminta salah satu siswa memimpin do'a ✚ Mengingatkan siswa tentang materi sebelumnya yaitu masih ingatkah kalian tentang himpunan bagian? ✚ Memotivasi siswa dengan memberitahukan bahwa banyak dalam kehidupan sehari-hari kita yang berhubungan dengan himpunan. Seperti kumpulan manusia yang hidup di air ✚ Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, serta penilaian yang akan dilakukan berupa partisipasi siswa dalam setiap kelompok, hasil kerja kelompok dan hasil mengerjakan soal latihan. ✚ Mengarahkan siswa untuk duduk bersama kelompok yang telah ditentukan di awal pertemuan. 	10 Menit
Meri ngkas/ Merangkum Mem	<p style="text-align: center;">Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Membaca bahan ajar ✚ Membagikan LKPD IV ✚ Membaca/memahami dan mengerjakan kegiatan di LKPD IV ✚ Meminta siswa membuat ringkasan/rangkuman ✚ Membuat ringkasan/rangkuman ✚ Berdiskusi dengan teman sekelompok ✚ Membuat pertanyaan dan menyelesaikannya didalam kelompok ✚ Membimbing siswa dalam membuat pertanyaan ✚ Berdiskusi membahas masalah yang telah didiskusikan dalam kelompok ✚ Sebagai perwakilan kelompok 	10 Menit 10 Menit 5 Menit

<p>buat pertanyaan</p> <p>Menjelaskan</p> <p>Memperediksi</p>	<p>mempersentasikan hasil diskusi kelompoknya didepan kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Memandu jalanya diskusi sehingga berjalan dengan lancar dan siswa mencapai kesepakatan bersama yang mengarah pada solusi yang benar ✚ Memprediksi materi selanjutnya ✚ Menarik kesimpulan tentang materi yang baru didiskusikan 	<p>20</p> <p>Menit</p> <p>7</p> <p>Menit</p> <p>10</p> <p>Menit</p> <p>8</p> <p>Menit</p>
	<p style="text-align: center;">Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kegiatan <i>Reciprocal Teaching</i> dan guru memberikan penilaian yang berkenaan dengan penampilan siswa serta memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan bertanya jawab. ✚ Membuat rangkuman ✚ Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran ✚ Memberikan soal latihan dan PR. ✚ Menutup pembelajaran dan mengingatkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya tentang menjelaskan bentuk aljabar 	<p>5</p> <p>Menit</p>

I. Penilaian

Prosedur penilain:

o	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
.	Pengetahuan c. Menjelaskan himpunan bagian, himpunan kosong, dan komplemen himpunan secara tepat, sistematis dan kreatif	Pengamatan tes	Proses PBM
.	Keterampilan c. Terampil menerapkan himpunan d. Konsisten	Pengamatan	Proses PBM
3.	Sikap d. Aktif e. Bekerjasama f. Toleran	Pengamatan	Proses PBM

J. Instrumen Penilaian Hasil Belajar

Tes tulis

Soal:

1. Diketahui $S = \{2, 3, 4, 5, 6, 7\}$, $A = \{2, 4, 6\}$, $B = \{3, 5, 7\}$

Tentukanlah komplemen A dan komplemen B

2. Apa yang dimaksud dengan himpunan kosong dan himpunan komplemen
3. Himpunan yang tidak memiliki anggota disebut?

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Matematika

Gayo Lues.....2017

Guru Penelitian

(_____)
Nip.

(_____)
NIM.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

I

Kelompok:	
Anggota:	
1:	3:
2:	4:

Petunjuk

1. Isikan nama anggota kelompokmu pada kolom di atas yang telah disediakan
2. Pelajari dan isilah dengan mengikuti setiap langkah-langkah lembar kerjamu dengan baik
3. Diskusikan dan bahas secara bersama soal- soal serta permasalahan yang ada pada kelompokmu, jika dalam kelompokmu menemukan kesulitan dan tidak menemukan jawaban dalam menyelesaikan permasalahan tersebut, coba tanyakan pada gurumu.

Indikator Pembelajaran

Menentukan pengertian himpunan dan cara menyatakan himpunan

Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menentukan pengertian himpunan dan cara menyatakan himpunan

Siklus I

Pertemuan ke I

7. Latihan

- a. Apa pengertian himpunan? Jelaskan menurut pendapat kelompok masing-masing!

- b. Ada berapa cara menyatakan himpunan? Sebutkan dengan jelas dan benar

- c. Diberikan pernyataan
 - a. Kumpulan makanan enak
 - b. Kumpulan hewan berkaki empat
 - c. Kumpulan bilangan asli yang kurang dari 10
 - d. Kumpulan bunga yang cantik

Dari pernyataan di atas manakah yang termasuk himpunan dan mana yang bukan himpunan! Berikan alasannya

- d. diberikan himpunan 5 bilangan asli yang pertama adalah 1, 2, 3, 4 dan 5.
Nyatakan himpunan tersebut dengan 3 cara!

SELAMAT BEKERJA



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

II

Kelompok:	
Anggota:	
1:	3:
2:	4:

Petunjuk

4. Isikan nama anggota kelompokmu pada kolom di atas yang telah disediakan
5. Pelajari dan isilah dengan mengikuti setiap langkah-langkah lembar kerjamu dengan baik

6. Diskusikan dan bahas secara bersama soal- soal serta permasalahan yang ada pada kelompokmu, jika dalam kelompokmu menemukan kesulitan dan tidak menemukan jawaban dalam menyelesaikan permasalahan tersebut, coba tanyakan pada gurumu.

Indikator Pembelajaran

Menjelakan himpunan semesta

Siklus I

Pertemuan II

Tujuan Pembelajaran

Melalui diskusi siswa diharapkan :

Siswa dapat menjelakan himpunan semesta

Kerjakanlah soal-soal dibawah ini dengan teman sekelompok mu!

8. Bacalah materi tentang himpunan semesta yang terdapat pada buku siswa. Kemudian buatlah rangkuman pada tempat yang telah disediakan!

9. Berdasarkan rangkuman di atas buatlah 3 buah pertanyaan pada tempat yang telah disediakan!

10. Prediksikanlah jawaban yang dibuat pada no 2

11. Latihan

- a. Apa pengertian himpunan semesta? Jelaskan menurut pendapat kelompok masing-masing

- b. Diketahui $P = \{ 2, 3, 5 \}$ dan $Q = \{ 1, 2, 3, 4, 5 \}$. Pernyataan manakah yang benar? Jelaskan menurut kelompok masing-masing
- i. P himpunan semesta dari Q
 - i. Q himpunan semesta dari P

SELAMAT BEKERJA



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

III

Kelompok:

Anggota:

1:

2:

3:

4:

Petunjuk

7. Isikan nama anggota kelompokmu pada kolom di atas yang telah disediakan
8. Pelajari dan isilah dengan mengikuti setiap langkah-langkah lembar kerjamu dengan baik
9. Diskusikan dan bahas secara bersama soal- soal serta permasalahan yang ada pada kelompokmu, jika dalam kelompokmu menemukan kesulitan dan tidak menemukan jawaban dalam menyelesaikan permasalahan tersebut, coba tanyakan pada gurumu.

Indikator Pembelajaran

Menentukan himpunan bagian

Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menentukan himpunan bagian

Siklus II

Pertemuan ke I

Kerjakanlah soal-soal dibawah ini dengan kelompokmu!

12. Bacalah materi tentang himpunan bagian yang terdapat pada buku siswa.
Kemudian buatlah rangkuman pada tempat yang telah disediakan!

15. Latihan

- a. Seluruh siswa kelas VII SMP Blangkejeren berjumlah 40 orang. Jika A adalah himpunan siswa yang terdiri dari 25 orang, B adalah himpunan siswi, C adalah siswa yang gemar Tari Saman, D adalah himpunan siswi yang suka menari, S adalah himpunan seluruh siswa kelas VII.

Tentukanlah

- Apakah anggota-anggota himpunan A merupakan himpunan S ?
- Apakah anggota-anggota himpunan B merupakan himpunan S ?
- Apakah anggota-anggota himpunan C merupakan himpunan A ?

- b. Diketahui $A = \{ 1, 2, 3, \}$, tentukanlah semua kemungkinan himpunan bagian dari A !

- c. Diberikan $P = \{ x \mid x \text{ bilangan asli}, 0 < x < 10 \}$
 $Q = \{ x \mid x \text{ bilangan asli}, 0 < x < 6 \}$

Tentukanlah apakah $Q \subset P$

Jelaskan jawabanmu

SELAMAT BEKERJA



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

IV

Kelompok:	
Anggota:	
1:	3:
2:	4:

Petunjuk

10. Isikan nama anggota kelompokmu pada kolom di atas yang telah disediakan
11. Pelajari dan isilah dengan mengikuti setiap langkah-langkah lembar kerjamu dengan baik
12. Diskusikan dan bahas secara bersama soal- soal serta permasalahan yang ada pada kelompokmu, jika dalam kelompokmu menemukan kesulitan dan tidak menemukan jawaban dalam menyelesaikan permasalahan tersebut, coba tanyakan pada gurumu.

Indikator Pembelajaran

1. Menjelaskan himpunan kosong
2. Menentukan Komplemen Himpunan

Siklus II

18. Prediksikanlah jawaban yang dibuat pada no 2

19. Latihan

a. Diketahui $S = \{ 2, 3, 4, 5, 6, 7 \}$

$A = \{ 2, 4, 6 \}$

$B = \{ 3, 5, 7 \}$

Tentukanlah

i. A^c

ii. B^c

b. Apa yang dimaksud dengan himpunan kosong? Jelaskan menurut pendapat kelompok masing-masing!

c. Tuliskan 3 contoh himpunan kosong dalam kehidupan sehari-hari!

SELAMAT BEKERJA



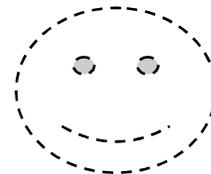
Nama Sekolah : SMP Negeri 1
Blangkejeren
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII / I (Ganjil)
Materi Pokok : Himpunan

Soal Pre Test

*Selesaikanlah soal-soal ini menurut kemampuan masing-masing!
Dilarang menyontek!*

1. Apa pengertian himpunan? Jelaskan menurut pendapat masing-masing!
2. Diberikan $A = \{ 1,2 \}$, tentukan semua himpunan bagian dari A!
3. Sebutkan ada berapa cara menyatakan himpunan?
4. Tentukan apakah himpunan dibawah ini merupakan himpunan kosong atau bukan
 M adalah himpunan bilangan ganjil antara 7 dan 9
5. Diketahui $S = \{ 0, 1,2,3,4,5,6,7,8,9 \}$; $A = \{ 1, 3, 5, 7, 9 \}$
Tentukanlah komplemen dari A!
6. Diberikan $Q = \{ 1, 2, 3,4, 5 \}$, dan $P = \{ 2, 3, 5 \}$,
Prediksilah mana pernyataan dibawah ini yang benar dan berikan alasanya
 - a. Q himpunan semesta dari P
 - b. P himpunan semesta dari Q

SELAMAT BEKERJA



Jawaban Soal Pre Test

o	Jawaban Yang Diinginkan	S kor
	Himpunan adalah kumpulann benda-benda (objek) yang mempunyai batasan yang jelas	1 0
	Skor maksimal	1 0
	Dik : $A = \{ 1,2\}$ Dit : tentukan himpunan bagian dari A Jawab Himpunan bagian dari A adalah $\{1\}, \{2\}, \{1,2\}, \{ \}$	5 5 5
	Skor maksimal	1 5
	Ada 3 cara	1 0
	Skor maksimal	1 0
	Himpunan kosong	1 0
	Skor maksimal	1 0
	Dik : $S = \{ 0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9\}$ $A = \{1, 3,5,7, 9\}$ Dit : tentukan kompelemen dari A Jawab $A^c = \{ 0, 2, 4, 6, 8 \}$	5 5 5 5
	Skor maksimal	2 0
	Dik : $Q = \{ 1, 2, 3, 4, 5\}$ dan $P = \{ 2, 3, 5\}$ Dit : a. P himpunan semesta dari Q b.Q himpunan semesta dari P jawaban a. P himpunan semesta dari Q, pernyataan salah	5 5 5

	karena ada anggota Q yaitu 1 dan 4 yang tidak termuat dalam P, jadi himpunan P bukan himpunan semesta dari Q	1
	b. Q himpunan semesta dari P adalah pernyataan yang benar, karena semua anggota P termuat dalam himpunan Q	0
		1
		0
	Skor maksimal	2
		5
	Jumlah Skor	1
		00

Lampiran: 4

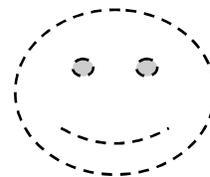
Nama Sekolah	:	SMP	Negeri	1
Blangkejeren				
Mata Pelajaran	:	Matematika		
Kelas/Semester	:	VII / I (Ganjil)		
Materi Pokok	:	Himpunan		

Soal Post Test

*Selesaikanlah soal-soal ini menurut kemampuan masing-masing!
Dilarang menyontek!*

1. Apa pengertian himpunan menurut pendapat masing-masing!
2. Sebutkan ada berapa cara menentukan himpunan?
3. Diberikan $A = \{ 1, 2, 3 \}$, tentukan semua himpunan bagian dari A
4. Diberikan $P = \{ 2, 3, 5 \}$, dan $Q = \{ 1, 2, 3, 4, 5 \}$
Prediksilah mana pernyataan dibawah ini yang benar dan berikan alasannya
 - c. P himpunan semesta dari Q
 - d. Q himpunan semesta dari P
5. Tentukan apakah himpunan dibawah ini merupakan himpunan kosong atau bukan
 M adalah himpunan bilangan genap antara 7 dan 9!
6. Diketahui $S = \{ 0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9 \}$; $A' = \{ 1, 3, 5, 7, 9 \}$
Tentukanlah himpunan A !

SELAMAT BEKERJA



Jawabab post tes

no	Jawaban Yang Diinginkan	kor
	Himpunan adalah kumpulan benda-benda (objek) yang mempunyai batasan yang jelas	5
	Skor maksimal	5
	Ada 3 cara	5
	Skor maksimal	5
	{1}, {2}, {3}, {1,2}, {1,3}, {2,3}, {1,2,3}, { }	5
	Skor maksimal	5
	Dik : $Q = \{1, 2, 3, 4, 5\}$ dan $P = \{2, 3, 5\}$ Dit : a. P himpunan semesta dari Q b. Q himpunan semesta dari P jawaban a. P himpunan semesta dari Q, pernyataan salah karena ada anggota Q yaitu 1 dan 4 yang tidak termuat dalam P, jadi himpunan P bukan himpunan semesta dari Q b. Q himpunan semesta dari P adalah pernyataan yang benar, karena semua anggota P termuat dalam himpunan Q	5
	Skor maksimal	5
	Bukan	5
	Skor maksimal	5
	$A = \{0, 2, 4, 6, 8\}$	5
	Skor maksimal	5
	Jumlah Skor	100

Lampiran: 5

Nama Sekolah : SMP Negeri 1
Blangkejeren
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII / I (Ganjil)
Materi Pokok :Pengerian Himpunan, Cara Menyatakan
Himpunan Dan Himpunan Semesta

Soal Akhir Siklus 1

*Selesaikanlah soal-soal ini menurut kemampuan masing-masing!
Dilarang menyontek!*

1. Jelaskan pengertian himpunan menurut pendapat masing-masing!
2. Buatlah ringkasan tentang pengertian himpunan, cara menyatakan himpunan dan himpunan semesta!
3. Diketahui $P = \{ 2, 3, 5 \}$ dan $Q = \{ 1, 2, 3, 4, 5 \}$. Pernyataan manakah yang benar? Jelaskan menurut kelompok masing-masing
 - a. P himpunan semesta dari Q
 - b. Q himpunan semesta dari P
4. Sebutkan ada berapa cara menyatakan himpunan!
5. Apa yang dimaksud dengan himpunan semesta?

SELAMAT BEKERJA



Jawabab Siklus 1

o	Jawaban Yang Diinginkan	Skor
	Himpunan adalah kumpulan benda-benda (objek) yang mempunyai batasan yang jelas	10
	Skor Maksimal	10
	Ringkasan tentang pengertian himpunan	15
	Ringkasan tentang cara menyatakan himpunan	20
	Ringkasan tentang himpunan semesta	15
	Skor Maksimal	50
	Dik : $Q = \{1, 2, 3, 4, 5\}$ dan $P = \{2, 3, 5\}$	5
	Dit : a. P himpunan semesta dari Q	5
	b. Q himpunan semesta dari P	
	jawaban	
	a. P himpunan semesta dari Q, pernyataan salah karena ada anggota Q yaitu 1 dan 4 yang tidak termuat dalam P, jadi himpunan P bukan himpunan semesta dari Q	5
	b. Q himpunan semesta dari P adalah pernyataan yang benar, karena semua anggota P termuat dalam himpunan Q	5
	Skor Maksimal	20
	Ada 3 cara	10
	Skor Maksimal	10
	Himpunan semesta adalah himpunan yang memuat semua anggota himpunan yang dibicarakan	10
	Skor Maksimal	10
	Jumlah Skor	100

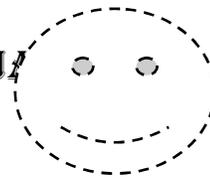
Nama Sekolah : SMP Negeri 1
Blangkejeren
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII / I (Ganjil)
Materi Pokok : Himpunan bagian, Himpunan Kosong dan
Komplemen Himpunan

Soal Akhir Siklus 1I

*Selesaikanlah soal-soal ini menurut kemampuan masing-masing!
Dilarang menyontek!*

1. Apa yang dimaksud dengan himpunan bagian dan himpunan kosong!
2. Diketahui $A = \{ 1, 2, 3, \}$, tentukanlah semua himpunan bagian dari A!
3. Diberikan $S = \{ 0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9 \}$; $A = \{ 1, 3, 5, 7, 9 \}$
Tentukanlah komplemen dari A!
4. Himpunan yang tidak memiliki anggota disebut?
5. Himpunan manusia yang hidup di air, merupakan himpunan?

SELAMAT BEKERJA!



Jawabab Siklus 1I

o	Jawaban Yang Diinginkan	Sko r
	Himpunan bagian adalah himpuana A disebut himpunan bagian dari himpunan B, bila setiap anggota A juga anggota himpunan B	10 10

	Himpunan kosong adalah himpunan yang tidak memiliki anggota	
	Skor Maksimal	20
	Dik : $A = \{ 1, 2, 3 \}$	5
	Dit : tentukan yang mungkin himpunan bagian dari A	5
	Jawab $\{1\}, \{2\}, \{3\}, \{1,2\}, \{1,3\}, \{2,3\}, \{1,2,3\}, \{ \}$	10
	Skor Maksimal	20
	Dik $S = \{ 0,1,2,3,4,5,6,7,8,9 \}$	10
	$A = \{ 1, 3, 5, 7,9 \}$	10
	Dit : A^c	10
	Jawab $A^c = \{ 0, 2, 4, 6, 8 \}$	10
	Skor Maksimal	40
	Himpunan kosong	10
	Skor Maksimal	10
	Himpunan kosong	10
	Skor Maksimal	10
	Jumlah Skor	100

**LEMBAR OBSERVASI
KEMAMPUAN GURU MENGELOLA PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SMPN 1 Blangkejeren
 Kelas/Semester : VII/Ganjil
 Hari/Tanggal :/.....
 Pertemuan ke :
 Waktu :
 Nama Guru :
 Materi Pokok : Himpunan
 Sub Materi Pokok :
 Nama Pengamat/Observer :

A. Petunjuk: Berilah tanda (X) pada nomor yang berurutan sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu.

B. Lembar Pengamatan:

o	Aspek yang diamati
	<p style="text-align: center;">Pendahuluan:</p> <p>a. Kemampuan memotivasi dan menumbuhkan minat belajar siswa dengan mengkomunikasikan tujuan pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu memotivasi dan menumbuhkan minat belajar siswa sama sekali 2. Tidak mampu memotivasi dan kurang mampu menumbuhkan minat belajar siswa 3. Hanya mampu memotivasi siswa, tetapi kurang bisa menumbuhkan minat belajar 4. Hanya mampu memotivasi dan menumbuhkan minat belajar siswa seadanya saja 5. Mampu memotivasi dan menumbuhkan minat belajar siswa dengan baik dan sempurna <p>b. Kemampuan mengingat kembali pelajaran sebelumnya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak pernah mengingatkan kemabali pelajaran sebelumnya 2. Tidak mengingatkan kemabali pelajaran sebelumnya 3. Mengingatnkan kembali pelajaran sebelumnya tetapi tidak jelas 4. Mengingatnkan kembali pelajaran sebelumnya 5. Mengingatnkan kembali pelajaran sebelumnya dengan baik

	<p>c. Kemampuan menyampaikan langkah-langkah pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak pernah menyampaikan langkah-langkah pembelajaran 2. Tidak menyampaikan langkah-langkah pembelajaran 3. Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran tetapi tidak jelas 4. Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran 5. Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan baik
	<p style="text-align: center;">Kegiatan Inti:</p> <p>a. Kemampuan mengorganisasikan siswa untuk belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu sama sekali mengorganisasikan siswa untuk belajar. 2. Kurang mampu mengorganisasikan siswa untuk belajar, sehingga kelompok belajar homogen, menghabiskan banyak waktu disaat mengorganisasikannya dan terjadi kericuhan di dalam kelas. 3. Mampu mengorganisasikan siswa untuk belajar, sehingga kelompok belajar heterogen, namun menghabiskan banyak waktu disaat mengorganisasikannya dan masih terjadi kericuhan di dalam kelas. 4. Mampu mengorganisasikan siswa untuk belajar, sehingga kelompok belajar heterogen, tidak menghabiskan banyak waktu disaat mengorganisasikannya namun masih terjadi kericuhan di dalam kelas pada saat mengorganisasikannya. 5. Mampu mengorganisasikan siswa untuk belajar dengan baik dan sempurna. <p>b. Kemampuan menginformasikan apa saja yang harus dilakukan siswa di dalam kelompoknya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu sama sekali menginformasikan apa saja yang harus dilakukan siswa di dalam kelompok 2. Kurang mampu menginformasikan apa saja yang harus dilakukan siswa di dalam kelompok 3. Mampu menginformasikan apa saja yang harus dilakukan siswa di dalam kelompok, namun masih terdapat siswa yang kebingungan 4. Mampu menginformasikan apa saja yang harus dilakukan siswa di dalam kelompoknya 5. Mampu menginformasikan apa saja yang harus dilakukan siswa di dalam kelompok dengan baik <p>c. kemampuan mengarahkan siswa dalam menyimpulkan bahan ajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mengarah siswa sama sekali untuk dapat menyimpulkan bahan ajar

2. Kurang mengarahkan siswa untuk menyimpulkan bahan ajar
3. Mampu mengarahkan siswa untuk menyimpulkan bahan ajar, namun masih sedikit bingung
4. Mampu mengarahkan siswa untuk menyimpulkan bahan ajar namun masih ada yang tidak mau.
5. Mampu mengarahkan siswa untuk menyimpulkan bahan ajar.

d. Kemampuan mengarahkan siswa untuk menemukan jawaban(menyelesaikan LKPD) dan cara menjawab soal dengan memberikan arahan-arahan

1. Tidak mengarahkan siswa sama sekali untuk menemukan jawaban dan cara menjawab soal.
2. Kurang mengarahkan siswa untuk menemukan jawaban dan cara menjawab soal.
3. Mampu mengarahkan siswa untuk menemukan jawaban dan cara menjawab soal, namun siswa masih sedikit bingung.
4. Mampu mengarahkan siswa untuk menemukan jawaban dan cara menjawab soal dengan bimbingan terbatas
5. Mampu mengarahkan siswa untuk menemukan jawaban dan cara menjawab soal dengan baik dan sempurna.

e. Kemampuan memimpin diskusi kelas atau menguasai kelas

1. Tidak mampu memimpin diskusi kelas/menguasai kelas sedikitpun
2. Kurang mampu memimpin diskusi kelas/menguasai kelas, sehingga kelas menjadi ricuh.
3. Hanya mampu memimpin diskusi kelas tetapi tidak dapat menguasai kelas
4. Mampu memimpin diskusi kelas/menguasai kelas, namun masih terdapat beberapa siswa yang aktivitasnya tidak diinginkan.
5. Mampu memimpin diskusi kelas/menguasai kelas dengan baik dan sempurna.

f. Kemampuan mengarahkan siswa dalam kelompok untuk membuat atau memprediksi pertanyaan dari apa yang telah dijelaskan oleh kelompok lain dan guru

1. Tidak mampu sama sekali mengarahkan siswa dalam kelompok untuk membuat pertanyaan.
2. Kurang mampu mengarahkan dan memotivasi siswa dalam kelompok untuk membuat pertanyaan.
3. Mampu mengarahkan siswa dalam kelompok untuk membuat pertanyaan, namun masih ada siswa yang tidak mau bertanya.
4. Mampu mengarahkan siswa dalam kelompok untuk membuat pertanyaan, sehingga semua siswa mau bertanya, namun ada beberapa siswa yang menyontek pertanyaan kawannya.
5. Mampu mengarahkan siswa dalam kelompok untuk membuat

pertanyaan dengan baik dan sempurna.

g. Kemampuan menghargai pendapat siswa

1. Tidak pernah menghargai berbagai pendapat siswa
2. Hanya sedikit dapat menghargai berbagai pendapat siswa
3. Dapat menghargai berbagai pendapat siswa, tetapi masih kurang baik
4. Dapat menghargai berbagai pendapat siswa
5. Dapat menghargai berbagai pendapat siswa dengan baik

h. Kemampuan menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa terhadap soal dan jawaban yang dibuatnya yang disampaikan

1. Tidak menumbuhkan sama sekali rasa percaya diri pada siswa terhadap soal dan jawaban yang disampaikan.
2. Kurang mampu menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa terhadap soal dan jawaban yang disampaikan.
3. Mampu menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa terhadap soal dan jawaban yang disampaikan, namun seadanya saja.
4. Mampu menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa terhadap soal dan jawaban yang disampaikan dengan baik tetapi tidak sempurna.
5. Mampu menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa terhadap soal jawaban yang disampaikan dengan baik dan sempurna.

i. Kemampuan menghargai berbagai pendapat siswa

1. Tidak menghargai sedikitpun pendapat dari siswa.
2. Kurang mampu menghargai pendapat siswa
3. Hanya mendengarkan pendapat siswa tetapi tidak meresponnya
4. Hanya menghargai pendapat sebagian siswa
5. Mampu menghargai pendapat siswa dan meresponnya dengan baik

Penutup:

a. Kemampuan menegaskan hal-hal penting yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan

1. Tidak mampu menegaskan hal-hal penting yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari
2. Kurang mampu menegaskan hal-hal penting yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari
3. Mampu menegaskan hal-hal penting yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari tetapi seadanya saja
4. Mampu menegaskan hal-hal penting yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari tetapi siswa kurang mengerti
5. Mampu menegaskan hal-hal penting yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari dengan sempurna

b. Kemampuan guru mengevaluasi hasil belajar

1. Tidak pernah mengevaluasi hasil belajar
2. Tidak mengevaluasi hasil belajar

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Mengevaluasi hasil belajar hanya sebagian 4. Mengevaluasi hasil belajar 5. Mengevaluasi hasil belajar secara menyeluruh <p>c. Kemampuan menyampaikan judul sub bab materi berikutnya /memberi tugas kepada siswa/menutup pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak pernah menyampaikan materi selanjutnya/memberi tugas dan tidak menutup pembelajaran 2. Tidak menyampaikan materi selanjutnya dan menutup pembelajaran 3. Menutup pembelajaran dan memberi tugas saja kepada siswa 4. Menyampaikan materi selanjutnya dan menutup pembelajaran 5. Mampu menyampaikan judul sub bab materi berikutnya, memberi tugas kepada siswa dan menutup pembelajaran
	<p style="text-align: center;">Kemampuan Mengelola Waktu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu mengelola waktu sama sekali 2. Banyak waktu yang terbuang sia-sia 3. Pengelolaan waktu masih amburadur 4. Mampu mengelola waktu tapi masih belum akurat 5. Mampu mengelola waktu dengan tepat dan akurat
	<p style="text-align: center;">Suasana Kelas:</p> <p style="text-align: center;">a. Antusias siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa sama sekali tidak tertarik mengikuti pelajaran 2. Siswa kurang senang dengan cara guru mengajar. 3. Siswa senang dengan cara guru mengajar tapi sulit memahami materi yang disampaikan. 4. Hanya sebagian siswa saja yang mengikuti pembelajaran dengan serius. 5. Semua siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran <p style="text-align: center;">b. Antusias guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak senang sama sekali dalam mengajar 2. Guru kurang berinteraksi dengan siswa dalam pembelajaran 3. Guru hanya tertarik mengajar dalam materi tertentu saja 4. Guru terampil dalam mengajar pada semua materi tapi kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran 5. Guru sangat antusias dalam pembelajaran dan berinteraksi dengan siswa

C. Saran dan Komentar Pengamat/Observer:

.....
.....
.....

Gayo Lues, 2017
Pengamat

(_____)
NIP.

Lampiran: 10

**LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Himpunan
Penulis : Mariana
Nama Validator :
Pekerjaan Validator :

A. Petunjuk

Berilah cek list (v) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat

Bapak/ Ibu!

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek.

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian		Saran	
		Ya	Tidak	Perbaiki	Tidak Perlu Diperbaiki
I	FORMAT				
	1. Penulisan pada indentitas sudah jelas				
	2. Pengaturan tata letak sudah teratur				
	3. Sistem penomoran jelas				
II	ISI				
	1. Rumusan indikator dengan kompetensi dasar sudah sesuai				
	2. Kegiatan awal sudah memuat tujuan pembelajaran dan motivasi untuk siswa				
	3. Kegiatan inti sudah mencakup kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan				
	4. Kegiatan akhir sudah menggambarkan penutup pembelajaran				

	yang baik				
	5. Keragaman sumber belajar sudah lengkap				
	6. Antara alokasi waktu yang diberikan dengan kegiatan pembelajaran sudah sesuai				
III	BAHASA				
	1. Rumusan bahasa di RPP menggunakan bahasa komunikatif dan mudah dipahami				
	2. Menggunakan kata/kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda/ salah pengertian				
	3. Menggunakan kaedah bahasa Indonesia yang baik dan benar				
	4. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat				

C. Rekomendasi *):

1. RPP ini belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. RPP ini belum dapat digunakan dengan banyak revisi
3. RPP ini belum dapat digunakan sedikit revisi
4. RPP ini belum dapat digunakan tanpa revisi

**) lingkari nomor/ angka sesuai pilihan Bapak/Ibu!*

D. komentar dan Saran perbaikan

.....

Banda Aceh, 2017

Validator

(_____)

NIP.

Lampiran:11

LEMBAR VALIDASI
LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MENGAJAR GURU
(LOKMG)

Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Himpunan
Kelas/Semester : VII/ Ganjil
Pembelajaran : *Reciprocal Teaching*
Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013
Penulis : Mariana
Nama Validator :
Pekerjaan :

A. Petunjuk

Berilah tanda cek list () dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan:

- 1 : berarti “*tidak baik*”
- 2 : berarti “*kurang baik*”
- 3 : berarti “*cukup baik*”
- 4 : berarti “*baik*”
- 5 : berarti “*sangat baik*”

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

o.	ASPEK YANG DINILAI	SKALA PENILAIAN				
	FORMAT					
	1. Kejelasan pemberian materi					

	2. Kesesuaian dengan rencana pembelajaran 3. Pengelolaan kelas 4. Interaksi dengan para siswa					
I	<p style="text-align: center;">ISI</p> 1. Kebenaran isi/materi 2. Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis 3. Kesesuaian dengan Kurikulum 2013 4. Pemilihan strategi, pendekatan, metode dan sarana pembelajaran dilakukan dengan tepat, sehingga memungkinkan siswa aktif belajar 5. Kegiatan guru dan kegiatan siswa dirumuskan secara jelas dan operasional, sehingga mudah dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas 6. Kesesuaian dengan model pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> 7. Kesesuaian dengan alokasi waktu yang digunakan 8. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran					
II	<p style="text-align: center;">BAHASA</p> 1. Kebenaran tata bahasa 2. Kesederhanaan struktur kalimat 3. Kejelasan petunjuk dan arahan 4. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan					

C. Penilaian umum

Kesimpulan penilaian secara umum *):

a. Lembar observasi ini: b. Lembar observasi ini:

1 : tidak baik

1 : Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

2 : kurang baik 2 : Dapat digunakan dengan

banyak revisi

3 : cukup baik 3 : Dapat digunakan dengan

sedikit revisi

4 : baik 4 : Dapat digunakan tanpa revisi

5 : baik sekali

**) lingkari nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu*

D. Komentar dan saran perbaikan

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Gayo Lues, 2017
Validator

(.....)

Nip.

**LEMBAR VALIDASI
OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Himpunan
 Kelas/ semester :VII/ Ganjil
 Penulis : Mariana
 Nama Validator :.....
 Pekerjaan Validator :.....

A. Petunjuk

Berilah tanda cek list (\checkmark) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/ibu!

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian		Saran	
		Ya	Tidak	Perbaiki	Tidak Perlu Diperbaiki
	FORMAT				
	4. Penulisan indentitas sudah benar				
	5. Pengaturan tata letak sudah teratur				
	6. Sistem penomoran jelas				
	ISI				
	7. Kebenaran isi sesuai dengan model <i>Reciprocal Teaching</i>				
	8. Dikelompokan dalam bagian-bagian yang logis				
	9. Kegiatan dirumuskan secara jelas dan operasional				
	BAHASA				
	1. Rumusan bahasa menggunakan bahasa yang sederhana,komunikatif dan				

	mudah dipahami				
	2. Menggunakan kata/ kalimat yang tidak menimbulkan makna atau salah pengertian				
	3. Menggunakan kaedah bahasa Indonesia yang baik dan benar				
	4. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat				

C. Rekomendasi *):

- 1: Lembar Observasi Aktivitas Siswa ini belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- 2: Lembar Observasi Aktivitas Siswa dapat digunakan dengan banyak revisi
- 3: Lembar Observasi Aktivitas Siswa dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4: Lembar Observasi Aktivitas Siswa dapat digunakan tanpa revisi

**) lingkari nomor/ angka sesuai pilihan Bapak/Ibu!*

D. komentar dan Saran perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Gayo Lues, 2017

Validator

(_____)
NIP.

**LEMBAR VALIDASI
LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK (LKPD)**

Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Himpunan
 Kelas/ semester :VII/ ganjil
 Penulis : Mariana
 Nama Validator :.....
 Pekerjaan Validator :.....

D. Petunjuk

Berilah tanda cek list (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/ibu!

Keterangan:

- 1: berarti “ tidak baik”
- 2 :berarti “ kurang baik”
- 3: berarti “ cukup baik”
- 4: berarti “ baik”
- 5: berarti “sangat baik”

E. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	FORMAT 1. Kejelasan pembagian materi 2. Memiliki daya tarik 3. Sistem penomoran jelas 4. Pengaturan ruang/ tata letak 5. Jenis dan ukuran huruf jelas 6. Kesesuaian antara fisik LKPD dengan siswa					
II	BAHASA 1. Kebenaran tata bahasa 2. Kesesuaian kalimat dengan taraf berpikir dan kemampuan membaca siswa serta usia siswa 3. Mendorong minat untuk bekerja 4. Kesederhanaan struktur kalimat 5. Kalimat permasalahan/ pertanyaan tidak mengandung arti ganda 6. Kejelasan petunjuk dan arahan 7. Sifat komutatif bahasa yang digunakan					
III	ISI 1. Kebenaran isi/materi 2. Merupakan materi/tugas yang esensial					

3. Dikelompokan dalam bagian-bagian yang logis					
4. Kesesuaian pembelajaran dengan model pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i>					
5. Pertanyaan untuk mendorong siswa dalam menemukan konsep/prosedur secara mandiri					
6. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran					

F. Penilaian umum

Kesimpulan penilaian secara umum *):

- | | |
|--------------------------|--|
| a. Lembar observasi ini: | b. Lembar observasi ini: |
| 1: Tidak baik | 1: belum dapat digunakan dan masih |
| 2: kurang baik | memerlukan konsultasi |
| 3: cukup baik | 2: dapat digunakan dengan banyak revisi |
| 4: baik | 3: dapat digunakan dengan sedikit revisi |
| 5: baik sekali | 4: dapat digunakan tanpa revisi |

**)lingkari nomor/angka sesuai pilihan Bapak/ibu!*

D. Komentar dan saran perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Gayo Lues, 2017

Validator

(_____)
NIP.

LEMBAR VALIDASI TES HASIL BELAJAR

Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Himpunan
 Kelas/ semester : VII/ Ganjil
 Penulis : Mariana
 Nama Validator :
 Pekerjaan Validator :

A. Petunjuk

1. Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi isi, bahasa dan penulisan soal serta rekomendasi, isilah berdasarkan keterangan di bawah ini ke dalam kolom penilaian nomor soal yang sesuai menurut Bapak / Ibu.
 - a. Validasi isi
 - ✚ Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang tercermin dalam indikator pencapaian hasil belajar
 - ✚ Kejelasan perumusan petunjuk pengerjaan soal
 - ✚ Kejelasan maksud soal
 - b. Bahasa dan penulisan soal
 - ✚ Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar
 - ✚ Kalimat matematika yang tidak menafsirkan pengertian ganda
 - ✚ Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, dan menggunakan kata-kata yang dikenal siswa
 - c. Rekomendasi

2. Berikan cek list (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu!

Keterangan:

Validasi Isi	Bahasa dan Penulisan Soal	Rekomendasi
V Valid	SDF : Sangat dapat dipahami	TR : Dapat digunakan tanpa revisi
CV Cukup Valid	DF : Dapat dipahami	RK : Dapat digunakan dengan revisi kecil
KV Kurang Valid	KD : Kurang dapat dipahami	RB : Dapat digunakan dengan revisi besar
TV Tidak Valid	TDF : Tidak dapat dipahami	PK : Belum dapat digunakan, masih perlu konsultasi

D. Penilaian tes akhir siklus II

No soal	Validasi isi			Bahasa dan penulisan soal			Rekomendasi				
	V	V	V	DF	F	DF	R	K	B	K	

E. Penilaian Post test

No soal	Validasi isi			Bahasa dan penulisan soal			Rekomendasi				
	V	V	V	DF	F	DF	R	K	B	K	

F. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....
.....
Gayo Lues, Agustus 2017
Validator

(_____)
NIP.

POTO KEGIATAN PENELITIAN



Siswa sedang melaksanakan *Pre Tes*



Siswa mengerjakan LKPD silkus I



Menjelaskan hasil diskusi didepan kelas



Siswa sedang melaksanakan ujian akhir siklus I



Guru berkeliling



Siswa sedang mengerjakan LKPD siklus II



Siswa mendengarkan penjelasan hasil diskusi kelompok lain



Siswa sedang melaksanakan ujian akhir siklus II



Siswa sedang melaksanakan *Post Tes*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Mariana
2. Tempat/Tanggal Lahir : Kutelintang / 26 Oktober 1993
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan : Indonesia
6. Status : Belum kawin
7. Alamat : Jl. Hamzah Fansuri, No 29 Dusun Utara
Darussalam, Banda Aceh
8. Pekerjaan : Mahasiswi
9. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Samin
 - b. Ibu : Fatimah
 - c. Pekerjaan
 - Ayah : Petani
 - Ibu : IRT
 - d. Alamat : Desa Kutelintang, Kec: Blangkejeren, Kab: Gayo
Lues
10. Riwayat Pendidikan
 - a. SD : SD 6 Kampung Jawa (Tahun 2000 - 2006)
 - b. SMP : SMP N 1 Blangkejeren (Tahun 2006 - 2009)
 - c. SMK : SMK N 1 Dabun Gelang (Tahun 2009 - 2012)
 - d. Perguruan Tinggi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Prodi
Pendidikan Matematika UIN Ar-Raniry Banda
Aceh
(Tahun 2012 - 2017)

Banda Aceh, Desember 2017
Penulis,

Mariana
NIM. 261222930

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-10333/Un.08/FTK/KP.07.6/11/2017

TENTANG
PENYEMPURNAAN SURAT KEPUTUSAN DEKAN NOMOR: B-2035/Un.08/FTK/KP.07.6/02/2017, TANGGAL 20 FEBRUARI 2017
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka dipandang perlu meninjau kembali dan menyempurnakan Surat Keputusan Dekan Nomor B-2035/Un.08/FTK/KP.07.6/02/2017, tentang Pengangkatan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- b. bahwa Saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Pengangkatan, Wewenang, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, tanggal 20 Januari 2017

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor B-2035/Un.08/FTK/KP.07.6/02/2017, tanggal 20 Februari 2017.
- KEDUA : Menetapkan judul Skripsi:
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Himpunan dengan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching di SMPN 1 Blangkejeren
sebagai perubahan dari judul sebelumnya:
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching di SMPN 1 Blangkejeren
- KETIGA : Menunjuk Saudara:
1. Dr. H. Nuralam, M.Pd. sebagai Pembimbing Pertama
2. Kamarullah, S.Ag., M.Pd. sebagai Pembimbing Kedua
untuk membimbing Skripsi:
Nama : Mariana
NIM : 261222930
Program Studi : Pendidikan Matematika
- KEEMPAT : Pembiayaan honorarium Pembimbing Pertama dan Pembimbing Kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
- KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sampai Semester Ganjil Tahun Akademik 2017/2018.
- KEENAM : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

4 November 2017 M
13 Safar 1439 H



Penyusunan
Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax: (0651) 7553020 Situs : www.uarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-6165/Un.08/TU-FTK/ TL.00/07/2017

26 Juli 2017

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada

N a m a : Mariana
N I M : 261 222 930
Prodi / Jurusan : Pendidikan Matematika
Semester : X
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t : Jln. Hamzah Fansuri Dusun Utara

Untuk mengumpulkan data pada:

SMPN 1 Blangkejeren

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Himpunan dengan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching di SMPN 1 Blangkejeren

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih

An. Dekan,
Kedua bagian Tata Usaha,
M. Said Farzah Ali



PEMERINTAH KABUPATEN GAYO LUES
DINAS PENDIDIKAN
Jl. Datok Sere No. 224 Gunyak ☎ (0642) 21051 Fax. 0642 21051
Email : disdikbudgayolues@yahoo.co.id
BLANGKEJEREN 24663

SURAT IZIN PENELITIAN

NOMOR : Peg. 800/608/I.2/ 2017

1. Berdasarkan Surat Dekan Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Nomor : B-6165/Un.08/TU-FTK/TL.00/07/2017 Tanggal 26 Juli 2017 perihal Mohon Izin untuk Mengumpul Data Penyusunan Skripsi, maka Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Gayo Lues, dengan ini memberi izin kepada :

Nama : **MARIANA**
NIM : 261 222 930
Jurusan/Prodi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam
Semester : X
Jenjang : S-1
Tempat Penelitian : SMPN 1 Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues

2. Demikian Surat Izin Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan seperlunya, dengan ketentuan selesai kegiatan agar dapat dilaporkan pada Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Gayo Lues sebagai pertinggal.

Dikeluarkan di : Blangkejeren
Pada Tanggal : 05 Agustus 2017



palaf
y.
MUHAMMAD NOH, S.Pd. M.AP
Pembina Utama Muda
NIP. 19690208 199412 1 002

Tembusan :

1. Dekan Universitas Islam Negeri Ar-raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Banda Aceh;
2. Kepala SMP Negeri 1 Blangkejeren Kab. Gayo Lues di Blangkejeren;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN GAYO LUES
DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 1 BLANGKEJEREN

Jln. Tgk Muhammad Luddin KM. 01 Telp. (0642) 21613- Kp. Bustanussalam



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421 / 357 / III.2 / 2017

Berdasarkan Surat Bapak Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Gayo Lues Nomor : Peg/ 608 / 1.2 / 2017 tanggal 05 Agustus 2017. Tentang Surat Izin Penelitian, maka dengan ini Kepala SMP Negeri 1 Blangkejeren menyatakan bahwa :

Nama : **MARIANA**
NIM : 261 222 930
Jurusan / Prodi : Pendidikan Matematika / Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam
Judul Penelitian : Upaya Meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Himpunan dengan model pembelajaran Reciprocal Teaching di SMP Negeri 1 Blangkejeren
Jenjang : S.1
Tempat Penelitian : SMP Negeri 1 Blangkejeren

Bahwa nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian pada SMP Negeri 1 Blangkejeren Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues.

Demikian surat pernyataan ini di buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Blangkejeren, 19 September 2017

JALANUDDIN S.Pd.I

01016 199412 1 001